

PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN *INTERIM CONSOLIDATED*
KONSOLIDASIAN INTERIM *FINANCIAL STATEMENTS*
Tanggal 30 Juni 2022 dan *As of June 30, 2022 and*
31 Desember 2021 *December 31, 2021*
dan Periode yang Berakhir *and For the Period of*
Pada Tanggal 30 Juni 2022 (audit) *Ended June 30, 2022 (audited)*
dan 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan *and June 30, 2021 (unaudited) and*
LAPORAN AUDITOR *INDEPENDENT*
INDEPENDEN *AUDITORS' REPORT*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM		<i>INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	10	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	11	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	13	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2022
PT RATU PRABU ENERGY TBK. DAN
ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2022
PT RATU PRABU ENERGY TBK. AND
ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Direktur Utama: Burhanuddin Bur Maras

Burhanuddin Bur Maras: President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Ratu Prabu Energy Tbk. dan Entitas Anaknya.
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energy Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Ratu Prabu Energy Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Ratu Prabu Energy Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ratu Prabu Energy Tbk.
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statement PT Ratu Prabu Energy Tbk. and Its Subsidiaries.*
 2. *PT Ratu Prabu Energy Tbk. interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*
 3. a. *All information in the interim consolidated financial statements PT Ratu Prabu Energy Tbk. has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Ratu Prabu Energy Tbk. interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, not do they omit information or material facts.*
 4. *We are responsible for PT Ratu Prabu Energy Tbk. internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 November 2022

Jakarta, November 30, 2022



Burhanuddin Bur Maras
Direksi Utama/ President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00076/2.1106/AU.1/02/0363-1/1/XI/2022

Kepada Yth.
Pemegang saham, Komisaris dan Direksi
PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim **PT Ratu Prabu Energi Tbk.** dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00076/2.1106/AU.1/02/0363-1/1/XI/2022

The Stockholders, The Board of Commissioners and Directors
PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Report on the financial statements

*We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of **PT Ratu Prabu Energi Tbk.** and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2022, and the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini audit

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Ratu Prabu Energi Tbk. dan entitas anak tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki saldo akumulasi kerugian sebesar Rp1.925.283.846.862 dan posisi modal kerja negatif sebesar Rp711.221.921.304 pada tanggal 30 Juni 2022, serta mengalami rugi bersih sebesar Rp42.745.935.154 untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut bersamaan dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan pada catatan 38, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen untuk merespon hal tersebut di atas dijelaskan pada catatan 38. Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir disusun dengan menggunakan asumsi bahwa perusahaan dapat melanjutkan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Audit Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements presents fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ratu Prabu Energi Tbk. and its subsidiaries as June 30, 2022 and their interim consolidated financial performance and cash flows for six months period the ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Things

We bring attention to note 38 to the interim consolidated financial statements which shows that the Company has an accumulated loss balance of Rp.1,925,283,846,862 and a negative working capital position of Rp.711,221,921,304 as of June 30, 2022, and has suffered a net loss of Rp.42,745,935.154 for the 6-month period ended on that date. These conditions along with other matters as described in note 38, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the company's ability to continue as a going concern. Management's plans to respond to the above are explained in note 38. The attached interim consolidated financial statements have been prepared using the assumption that the company can continue its business. Our opinion is not modified in this regard.

Berdasarkan catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, Perusahaan belum mengirimkan dokumen terkait mesin dan peralatan senilai Rp468.507.554.967. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

Based on note 13 to the attached interim consolidated financial statements, the Company has not yet sent documents related to machinery and equipment worth Rp.468,507,554,967. Our opinion is not modified in this regard.

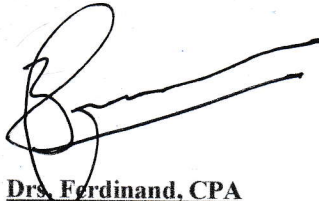
Berdasarkan catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melunasi kreditur konkuren berdasarkan putusan pengadilan Nomor 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. Sampai saat laporan ini diterbitkan perusahaan masih dalam upaya melunasi kewajiban terkait. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

Based on note 18 to the attached consolidated financial statements, the Company has an obligation to repay concurrent creditors based on court decision Number 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. Until the time this report is published, the company is still trying to settle the related obligations. Our opinion is not modified in this regard.

Laporan perusahaan entitas anak untuk periode laporan keuangan 30 Juni 2022 belum diaudit oleh auditor independen.

The reports of subsidiary companies for the financial reporting period of 30 June 2022 have not been audited by independent auditors.

**Kantor Akuntan Publik
Drs. Ferdinand & Rekan**



Drs. Ferdinand, CPA
Signing Partner



Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant No. AP.0363*
Izin Usaha/ *Business License 365/KM.1/2017*
30 November 2022/ *November 30, 2022*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
For June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
				<i>Cash and Cash</i>
Kas dan Setara Kas	243.816.521	6f, 8, 34	859.259.029	<i>Equivalent</i>
Piutang Usaha	2.932.344.678	9, 34	1.653.983.025	<i>Account Receivables</i>
Persediaan	-	11	5.201.668.960	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	-	19a	805.003.689	<i>Prepaid Tax</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	-	6i, 12	521.571.378	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>3.176.161.198</u>		<u>9.041.486.081</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	16.299.516.690	10	16.296.512.287	<i>Other Receivables</i>
Aset tetap				<i>Property and equipment</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp392.128.006.038 dan Rp380.521.938.143 pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	352.932.128.730	2f, 13	364.538.196.625	<i>After deducting accumulated depreciation of Rp392,128,006,038 and Rp380,521,938,143 on June 30, 2022 and December 31, 2021</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	150.786.979.976	14	150.786.979.976	<i>Non-current asset are held for sale or transfer</i>
Aset Lain-Lain	78.054.500.000	15	103.101.740.341	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>598.073.125.396</u>		<u>634.723.429.229</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>601.249.286.594</u>		<u>643.764.915.310</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
For June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	69.280.153.565	18	70.040.513.637	<i>Account Payables</i>
Utang Pajak	53.478.535.077	6s, 19b	53.455.340.782	<i>Taxes Payables</i>
Deposit dari Pelanggan	-	20	514.144.024	<i>Customer Deposits</i>
Biaya Masih Harus Dibayar	985.883.667	21	985.883.667	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Proyek	3.091.755.165	22	3.091.755.165	<i>Project Advances</i>
Utang Lain-lain	576.173.251.988	6r, 23, 24	574.121.492.116	<i>Other Payables</i>
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				<i>Portion of Long-Term Loan Mature Within One Year</i>
Pinjaman Bank	3.750.000.000	16	5.000.000.000	<i>Bank Loan</i>
Lembaga Keuangan	7.638.503.040	17	7.639.406.138	<i>Financial Institutions</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>714.398.082.502</u>		<u>714.848.535.529</u>	<i>Total Short-term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	10.435.075.921	18	10.435.075.921	<i>Account Payable</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	17.497.153.904	6p, 7b, 26	16.851.120.525	<i>Employee Benefits Liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>27.932.229.825</u>		<u>27.286.196.446</u>	<i>Total Long-term Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>742.330.312.327</u>		<u>742.134.731.975</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
For June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - Nilai nominal				<i>Capital stocks - nominal value of</i>
Rp 500 per saham seri A				<i>Rp 500 per share for A series</i>
Rp 100 per saham seri B				<i>Rp 100 per share for B series</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
1.568 juta saham seri A				<i>1,568 million for A series share</i>
22.160 juta saham seri B				<i>22,160 million for B series share</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>Issued and paid in capital -</i>
1.568 juta saham seri A				<i>1,568 million for A series share</i>
				<i>22,160 million for</i>
22.160 juta saham seri B	1.411.200.000.000	24	1.411.200.000.000	<i>B series share</i>
Tambahan Modal Disetor	351.017.647.686	25	351.017.647.686	<i>Additional Paid in Capital</i>
Akumulasi Kerugian	(1.925.283.846.862)		(1.882.997.752.002)	<i>Accumulated Losses</i>
Komponen Ekuitas Lainnya	15.765.608.103		15.765.608.103	<i>Other Equity Components</i>
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(147.300.591.073)		(105.014.496.213)	<i>Total Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	6.219.565.340		6.644.679.548	<i>Non Controlling Interest</i>
JUMLAH EKUITAS	(141.081.025.733)		(98.369.816.665)	TOTAL STOCKHOLDER'S EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	601.249.286.594		643.764.915.310	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For Period Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
PENDAPATAN	3.649.535.979	6o, 27	1.379.263.447	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.090.118.504)	6o, 28	(10.486.671.060)	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR	<u>(9.440.582.525)</u>		<u>(9.107.407.613)</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	(3.568.463.559)	6o, 29	(3.129.517.764)	OPERATING EXPENSE
LABA (RUGI) USAHA	<u>(13.009.046.084)</u>		<u>(12.236.925.377)</u>	GAIN (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Keuangan	(3.653.987)	30	(4.464.475.265)	<i>Financial Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain - Lain	(29.733.235.083)	31	(20.792.809.131)	<i>Other Income (Expense)</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain	<u>(29.736.889.070)</u>		<u>(25.257.284.396)</u>	Other Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(42.745.935.154)</u>		<u>(37.494.209.773)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan		6s, 19c		<i>Income tax benefit (expense)</i>
Tangguhan	-		-	<i>Deffered</i>
Kini	-		-	<i>Current</i>
Jumlah	-		-	<i>Total</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(42.745.935.154)</u>		<u>(37.494.209.773)</u>	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For Period Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Liabilitas Imbalan Kerja	34.726.086	26	6.596.428.791	<i>Employee Benefits Liability</i>
TOTAL PENGHASILAN BERSIH KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	<u>(42.711.209.068)</u>		<u>(30.897.780.982)</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Profit (Loss) for the Year Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	(42.286.094.860)		(30.618.716.100)	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	(425.114.208)	2c, 17	(279.064.882)	<i>Non Controlling Interest</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(42.711.209.068)</u>		<u>(30.897.780.982)</u>	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	<u>(5,45)</u>		<u>(3,94)</u>	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are integral part of the financial statements taken as a whole.

PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
For Period Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- controlling Interest	Jumlah Ekuitas-Bersih/ Total Stockholders' Equity - Net	
Saldo 31 Desember 2020	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.749.311.603.137)	28.671.652.652	7.141.287.560	35.812.940.212	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi Komprehensif Jan- Jun 2021	-	-	-	(30.618.716.100)	(30.618.716.100)	(279.064.882)	(30.897.780.982)	<i>Comprehensive Loss Jan- Jun 2021</i>
Saldo Per 30 Juni 2021	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.779.930.319.237)	(1.947.063.448)	6.862.222.678	4.915.159.230	<i>Balance as of June 30, 2021</i>
Rugi Komprehensif Jul- Des 2021	-	-	-	(103.067.432.765)	(103.067.432.765)	(217.543.130)	(103.284.975.895)	<i>Comprehensive Loss Jul-Des 2021</i>
Saldo Per 31 Desember 2021	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.882.997.752.002)	(105.014.496.213)	6.644.679.548	(98.369.816.665)	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi Komprehensif Jan- Jun 2022	-	-	-	(42.286.094.860)	(42.286.094.860)	(425.114.208)	(42.711.209.068)	<i>Comprehensive Loss Jan- Jun 2022</i>
Saldo Per 30 Juni 2022	1.411.200.000.000	351.017.647.685	15.765.608.103	(1.925.283.846.862)	(147.300.591.073)	6.219.565.340	(141.081.025.733)	<i>Balance as of June 30, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Period Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.368.169.923	13.106.737.120	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	(1.484.050.609)	(5.482.042.813)	<i>Payment to supplies and customers</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(2.366.132.716)</u>	<u>(7.295.366.660)</u>	<i>Payment of other operational expense</i>
	<u>(1.482.013.402)</u>	<u>329.327.647</u>	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	897.612	5.837.911	<i>Interest income subject to final tax</i>
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	-	(241.549.257)	<i>Additional income tax payment</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(3.653.987)	(11.946.128)	<i>Payment of interest and financial expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	828.830.566	(801.549.726)	<i>Other operating receive of payments</i>
Kas bersih diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(655.939.211)</u>	<u>(719.879.553)</u>	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Period Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	2.051.759.872	931.846.222	<i>Receipts (payment) other payables</i>
Penerimaan (pembayaran) utang utang usaha	(760.360.072)	(1.041.025.037)	<i>Receipts (payment) trade payables</i>
Penerimaan (pembayaran) lembaga keuangan	<u>(1.250.903.098)</u>	<u>(121.376.478)</u>	<i>Receipt (payment) financial institution</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>40.496.702</u>	<u>(230.555.293)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(615.442.508)</u>	<u>(950.434.846)</u>	<i>Net Increase (Decrease) In Cash and cash Equivalents</i>
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	<u>859.259.029</u>	<u>1.809.693.875</u>	<i>Cash and Cash Equivalent At Beginning Of The Year</i>
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	<u>243.816.521</u>	<u>859.259.029</u>	<i>Cash and Cash Equivalent At the End of Year</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT Arona Binasejati Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 dibawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No.94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a. Perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Ratu Prabu Energi Tbk";
- b. Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu Investasi di bidang Energi;
- c. Peningkatan Permodalan Perusahaan menjadi modal dasar sebesar Rp3.000.000.000.000 terbagi dalam 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000.000;

1. GENERAL

PT Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT Arona Binasejati, Tbk ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary. The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogar. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01. TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No.94, (supplement) No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, In the letter Number: AHU- 09004.AH. 01. 02 of 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- a. Change of the Company's name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk";*
- b. Changes in the aims and objectives of the Company, namely investment in the energy sector;*
- c. Increase in the Company's Capital to become authorized capital of Rp3,000,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share, issued and paid-up capital of 1,500,000,000 shares or amounting to Rp750,000,000,000;*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar: (lanjutan)

d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emitmen yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain Anggaran Dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- a. Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
- b. Perubahan manajemen Perusahaan.
- c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan *Right Issue*.

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Ratu Prabu Energi. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

Amendments to the articles of association: (continued)

d. Amendments to the Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association of Emissions that conduct public offerings of equity securities and public companies.

Other amendments to the Articles of Association were made in Deed No. 227 made in front of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 regarding:

- a. Changes of Company domicile from Bogar, West Java to South Jakarta.*
- b. Changes of Company management.*
- c. Shareholders' approval for the execution of Rights Issues.*

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 of 2011.

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 of Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The parent company of the Company is PT Ratu Prabu Energi. The Company does not have a ultimate parent entity.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERUSAHAAN

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan harga penawaran Rp650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2008 Peseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S- 4186/BU2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014.

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

- a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp100, disebut sebagai "Saham Seri B".

2. THE COMPANY'S PUBLIC OFFERING

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S- 796/PM/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S- 0583/BEJ.PSR/04-2003. The excess of the selling price of the shares over the nominal value of the shares has been recorded as Share Premium (Note 27).

On June 30, 2008 the Company made Limited Public Offering I to shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a par value of Rp500 per share through The Jakarta Stock Exchange at a price of Rp500 per share. The Limited Public Offering I received an effective statement from BAPEPAM-LK based on letter No. S-4186/BU2008 dated June 30, 2008. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU- 13554.40.20.2014 dated December 24, 2014.

The Company has made the following changes in the Company's Article of Association prior to float a Limited Public Offering of its righths issue II:

- a. *All shares in Paid-in Capital with a par value of Rp500 per share and is referred to as "Share Series A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into Rp100 per-share and then referred to as "Shares Series B".*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERUSAHAAN
(lanjutan)**

- b. Perubahan saham pada Modal Perusahaan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perusahaan.
- c. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perusahaan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp117 (ekuivalen dengan US\$ 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp733.824.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 61.925.076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri "A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- a. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp117 per saham.
- b. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

**2. THE COMPANY'S PUBLIC OFFERING
(continued)**

- b. Changes in shares in the Company's capital amounting to 6,272,000,000 shares with a value of Rp. 100 through Limited Public Offering II by means of Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders.
- c. Amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company by adding the aims and objectives of the Company and investment in the energy sector is added to the investment in the property sector.

On December 12, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-535/D.04/2014 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders totaling 6,272,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Jakarta Stock Exchange with an order price of Rp117 (equivalent with US\$ 0.010) per share so that the total amount is Rp733,824,000,000 (equivalent to US\$ 61,925,076). The shares offered with this offering are as "New Series B Shares", while the former shares are "Series" A Shares.

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated September 11, 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- a. Each Issuer Shareholder who owns 1 (one) series A share has Pre-emptive Rights (HMETD) to purchase 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offering price of Rp117 per share.
- b. If the offer still contains remaining shares, then all remaining shares will be taken by the standby Buyer, namely PT Ratu Prabu (the Company's majority shareholder).

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERUSAHAAN (lanjutan) **2. THE COMPANY'S PUBLIC OFFERING (continued)**

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut: *Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:*

PUT (Penawaran Umum Terbatas II)	Lembar Saham/ Number of Shares	LPO (Limited Public Offering II)
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (Penawaran Umum Terbatas II)	6.272.000.000	<i>Number of shares offered in LPO (Limited Public Offering II)</i>
Jumlah saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu)	5.102.272.000	<i>Number of shares that were Exercised (realized) based on HMETD (pre-emptive rights)</i>
Jumlah pemesanan saham tambahan	-	<i>Additional share subscription amount</i>
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasi)	-	<i>The number of shares allotted (allocated)</i>
Sisa saham yang dibeli oleh pembeli niaga	1.568.000.000	<i>The remaining shares purchased by Standby buyers</i>
Jumlah Saham Yang Beredar	Lembar Saham/ Number of Shares	Number of Stocks Circulating
Sebelum PUT II	1.568.000.000	<i>Before Limited Public Offering II</i>
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	1.568.000.000	<i>Addition shares resulting from pre-emptive rights from Limited Public Offering II</i>
Setelah PUT II	3.136.000.000	<i>After Limited Public Offering II</i>

3. DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN KARYAWAN **3. BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE AND EMPLOYEE**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: *The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2022 and 2021 are as follows:*

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama Derek Prabu Maras
Komisaris Independen Andi Sangkala

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama Burhanudin Bur Maras
Direktur Greogory Quinn Maras
Direktur Gemilang Zaharin

Board of Directors:

President Director
Director
Director

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**3. DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE
AUDIT DAN KARYAWAN (lanjutan)**

Adapun susunan Komite Audit Perusahaan tanggal
30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua	Andi Sangkala
Anggota	Doni Surmawan
Anggota	Yeni A. Nurhidayani

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021,
Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing
sebanyak 114 orang.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan
keuangan Perusahaan dan laporan keuangan Entitas
Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan
kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung
atau tidak langsung apabila kepemilikan saham oleh
Perusahaan kurang dari 50% namun Perusahaan
dapat mengendalikan Entitas Anak. Perusahaan,
entitas anak dan entitas asosiasi secara bersama-sama
disebut sebagai "Grup".

Adapun kepemilikan Perusahaan pada entitas anak
dan entitas asosiasi per 30 Juni 2022 dan 2021 serta
nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut
adalah sebagai berikut:

**3. BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT
COMMITTEE AND EMPLOYEE (continued)**

*The composition of the Company's Audit Committee
as of June 30, 2022 and 2021 is as follows:*

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

*As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the
Group had 114 employees.*

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

*The consolidated financial statements consist of the
financial statements of the company and the
financial statements of the Subsidiaries, which are
owned by the Company with more than 50% share
ownership directly or indirectly if the share
ownership by the Company is less than 50% but the
Company can control the Subsidiary. The Company,
subsidiaries and associates collectively are referred
to as the "Group".*

*The ownership of the Company in subsidiaries and
associates as of June 30, 2022 and 2021 and the
value of assets in each of these companies are as
follows:*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) **4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES (continued)**

Entitas anak dan asosiasi / Subsidiaries and associated	Kegiatan Usaha / Business Activities	Kepemilikan / Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
		30 Juni 2022 / June 30, 2022	Desember 2021 / December 31, 2021	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
<u>Entitas anak melalui penyertaan langsung / Directly owned subsidiaries</u>					
PT Lekom Maras	Minyak, Gas dan Properti / Oil, Gas and Property	99,00%	99,00%	1.207.309.783.965	1.249.625.624.438
PT Ratu Prabu Tiga	Properti / Property	99,90%	99,90%	280.798.171.611	280.798.171.611
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung melalui PT Lekom Maras / Indirectly owned subsidiaries through PT Lekom</u>					
Lekom Maras Pengabuan, Inc	Minyak dan Gas / Oil and Gas	100,00%	100,00%	-	-
<u>Entitas asosiasi / Associated entity</u>					
PT Bangadua Petroleum	Minyak dan Gas / Oil and Gas	45,00%	45,00%	-	-

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan Investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On June 03, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. June 03, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. 2015.

Berdasarkan Akta No. 64 tertanggal 30 Maret 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk mengalihkan saham PT Lekom Maras dengan cara menjual, yaitu sebanyak 1.542 saham atau senilai 0,14% atas kepemilikan saham Burhanuddin Bur Maras kepada, dan untuk dimiliki oleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0059271.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021.

Based on Deed No. 64 dated March 30, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to transfer the shares of PT Lekom Maras by selling 1,542 shares or 0.14% of Burhanuddin's share ownership Bur Maras to, and to be owned by PT Ratu Prabu Energi, Tbk and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0059271.AH.01.11.Year 2021 dated March 31, 2021.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Investasi pada entitas anak PT Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirende, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan oleh PT Lekom Maras, entitas anak, berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Freel tanggal 5 Juni 1997. Sejak tahun 2009, Lekom Pangabuan Inc sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 16 November 2021, PT Lekom Maras selaku entitas induk dari Lekom Maras Pangabuan Inc melakukan jual beli kepemilikan saham atas Lekom Maras Pangabuan Inc sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham dengan kepemilikan 100% kepada PT Lugasin Gemada Indonesia senilai Rp1. Namun, dalam jual beli saham tersebut belum ada dokumen legal yang diterbitkan guna memenuhi ketentuan yang diatur oleh Hukum Perusahaan Umum Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat, yang merupakan tempat domisili hukum Lekom Maras Pangabuan Inc. Oleh sebab itu, PT Lekom Maras masih merupakan pengendali atas Lekom Maras Pangabuan Inc.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas asosiasi yang dilakukan PT Lekom Maras berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imiati, SH. Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2011, PT Bangadua Petroleum sudah tidak beroperasi.

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

Investment in a subsidiary PT Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated November 7, 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirende, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Year 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment in a subsidiary carried out by PT Lekom Maras, subsidiary, based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Freel on June 5, 1997. Since 2009, Lekom Pangabuan Inc has been out of operation.

On November 16, 2021, PT Lekom Maras as the parent entity of Lekom Maras Pangabuan Inc made a sale and purchase of 1,000 (one thousand) shares of Lekom Maras Pangabuan shares to PT Lugasin Gemada Indonesia for Rp1. However, the share purchase agreement has not yet been made at the domicile of Lekom Maras Pangabuan Inc, which is located in the United States. As of the issuance of these consolidated financial statements, the sale and purchase of shares is still in the legalization process. Therefore, PT Lekom Maras is still the operator of Lekom Maras Pangabuan Inc.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in an associated carried out by PT Lekom Maras based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiati, SH. Notary in Jakarta. Since 2011, PT Bangadua Petroleum has been out of operation.

**5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 November 2022

**5. COMPLETION OF THE CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements are completed and authorised for issuance by the Company's Directors on November 30, 2022.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The following are significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by groupifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 7.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – Reference to Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Lease"*

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar dan Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 16 dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang baru mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment and annual improvement to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2022 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions"*
- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from January 1, 2022, except for Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statement" and Amendment to SFAS No. 16 and Amendment to SFAS No. 46 which are effective from January 1, 2023 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which is effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statement.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee.

Thus, the Company controls an investee, if and only if, the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antara anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full of consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	Foreign Exchanges
Dollar Amerika Serikat (US\$)	14.848	14.269	US Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.374	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Transaction and balances in foreign currencies

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

e. Financial Instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets for one entity and financial liabilities or equity for other entities.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi

Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Classification

Financial assets

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

ii. Recognition and measurement

Financial assets

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and:*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Liabilitas keuangan

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

iii. Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

ii. Recognition and measurement (continued)

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial liabilities

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value..

iii. Valuation of business model

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iv. Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

iii. Valuation of business model (continued)

- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

iv. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut, dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

vi. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset liabilitas tersebut atau liabilitas tersebut.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are reported in the statement of financial position if they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount of the financial assets and financial liabilities, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize it, asset and settle a liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

vi. The fair value of financial instruments

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquires upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating units (CGU) using fair value less cost of disposal.

Fair value is the price that will be received to dispose an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- *In the primary market for such assets and liabilities, or*
- *If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.*

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transaction); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/ atau berlaku umum.

vii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**vi. The fair value of financial instruments
(continued)**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. The valuation technique includes the use of fair market transactions between parties who understand and intend to make transactions (arm's length market transactions); a reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models that are reasonable and / or generally accepted.

vii. Amortized acquisition cost of financial instruments

Amortized cost is calculated using the EIR (effective interest rate) method less allowance for impairment and payment of principal or value that cannot be deducted. The calculation takes into account any premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi sesuai PSAK 55 :Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Oleh karena itu Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya yang disesuaikan dengan faktor- faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

viii. Impairment of financial assets

Financial assets, other than those FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (“ECL”). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward- looking factors specified to the debtors and the economic environment.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau local yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

viii. Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit and loss.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ix. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- (i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- (ii) Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan “*pass-through*”; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

ix. Derecognition of financial instrument

Financial assets

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group’s consolidated statement of financial position) when:

- (i) The rights to receive cash flows from the*
- (ii) The Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**ix. Penghentian pengakuan instrumen
keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**ix. Derecognition of financial instrument
(continued)**

Financial assets (continued)

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank, deposito berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash and banks, time deposits provided that they have a term of 3 (three) months or less from the time of placement, are not used as collateral for loans, and are not restricted.

g. Trade Receivables

Accounts receivable is the amount billed from customers for goods or services sold or provided in business transactions in general. If payment of receivables is expected to be completed in one year or less, the receivables are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value of the lower of cost or net realizable value. Inventory costs are determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs required to carry out the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

j. Investment Properties

Investment property represents land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful lives.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

The cost of obtaining legal rights to land in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") when the land is first acquired is recognized as part of the acquisition of land and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan Prasana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for fixed assets in the form of land. If it meets the recognition criteria, the acquisition cost of the Fixed Assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when these costs occur. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of that inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria to be capitalized as fixed assets are recognized in the income statement as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Buildings and Infrastructure</i>
<i>Machinery and Equipment</i>
<i>Office Equipment</i>
<i>Vehicle</i>

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized when released or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss in the year the asset is derecognized.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual atau Dialihkan

Perusahaan mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan atau pelepasan sebagai kompensasi atas penyelesaian kewajiban dari pada melalui pemakaian berlanjut. Perusahaan mengukur aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual atau dilepaskan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost and adjusted, at the end of the year, if necessary.

l. Non-current Assets Held for Sale or Transfer

The company classifies a non-current asset as held for sale if its carrying amount is to be recovered primarily through a sales transaction or disposal as compensation for settling obligations rather than continuing use. The company measures non-current assets as held for sale or released at a lower value between the carrying amount and fair value after deducting costs to sell.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

n. Leases

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement of recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the Period of use;*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

n. Leases (continued)

1. The Group has the right to operate the asset, or
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Penakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksinya, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

n. Leases (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under operating expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, kemudian dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

p. Post-Employment Benefit

The Group recognizes liabilities for employee benefits based on Company regulations and in accordance with Under Labor Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021. The present value of the defined benefit obligation, current service costs and past service costs are determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Bunga jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

p. Post-Employment Benefit (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the interest rate on long-term government bonds at the end of the reporting period denominated in Indonesian Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and which has a period that corresponds to the benefit obligation. Retirees concerned.

Remeasurement arising from adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized immediately through other comprehensive income.

Remeasurement of the defined benefit obligation recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the program amendment or curtailment; and*
- *The date on which the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is determined by multiplying the defined benefit obligation by the discount rate. The Group recognizes the following changes in the defined benefit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service interest which consists of current service cost, past service cost and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi para pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

p. Post-Employment Benefit (continued)

A curtailment occurs when one of the following conditions is met:

- i. Demonstrate commitment to significantly reduce the number of workers covered by the program; or*
- ii. Changing the terms of defined benefit plans that cause a significant share of employees' future services to no longer provide benefits or provide lower benefits.*

Plan settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all legal or constructive obligations for part or all of the benefits under the defined benefit plan.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

r. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

r. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity) which includes:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

r. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in a (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity).

This transaction is carried out based on conditions agreed by both parties, where the terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Group's consolidated financial statements.

s. Taxation

Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions that are recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berhubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

s. *Taxation* (continued)

Current tax expense is calculated using the tax rate in effect at the date of financial reporting, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) relating to situations where the applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provisions based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The additional principal amount and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further resolution is submitted. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated tax losses can be utilised.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

s. Taxation (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises a previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

t. Earning (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

v. Event After the Reporting Date

Events after the end of the year that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after the end of the year that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if material.

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 6e.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. Uncertainty about these estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the future.

Judgements

The following judgments are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3e and Note 6e.

b. Income Taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

b. Income Taxes (continued)

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

c. Deffered Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Pertimbangan (lanjutan)

Judgements (continued)

**d. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual atau
dialihkan**

d. Non-current Assets Held for Sale or Transfer

Manajemen mengklasifikasikan aset tidak lancar tertentu sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. Manajemen menentukan bahwa aset tidak lancar tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

Management has classified certain non-current assets as non-current assets held for sale. Management determined that certain non-current assets meet the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini.
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali.
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

- *The assets available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition.*
- *The action to complete the sale were initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification.*
- *A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.*

Estimasi dan asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

a. Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

a. Allowance for Impairment of Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Imbalan Kerja

b. Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

The determination of the Company's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age and death rates, while the company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

c. Penyusutan Aset Tetap

c. Fixed Assets Depreciation

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

***7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Pendapatan sewa dan beban selama periode
AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)**

***d. Rental income and expenses during the period
of the AYDA (Foreclosed Collateral)***

Sebagai konsekuensi dari penyerahan aset properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 beserta Gedung Parkir, maka administrasi penagihan dan collection atas tagihan dialihkan kepada pihak PT Bank Mega, Tbk. Penerimaan dan beban biaya pengelolaan gedung tersebut ditransfer dan diambil dari dana rekening bersama (rekening escrow pada PT Bank Mega). Selain dana-dana pada rekening escrow, rekening lainnya yakni rekening giro dan deposito pada Bank HSBC turut menjadi bagian dari administrasi pengelolaan gedung yang menjadi jaminan atas transaksi AYDA dan beban bunga selama periode AYDA (rekening dalam pembatasan).

As a consequence of the handover of investment property assets in the form of Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 along with the Parking Building, the administration of billing and collection of invoices has been transferred to PT Bank Mega, Tbk. Receipts and expenses for building management fees are transferred and taken from the joint account funds (the escrow account at PT Bank Mega). Apart from the funds in the escrow account, other accounts, namely current accounts and time deposits at HSBC Bank, are also part of the building management administration which are the collateral for the foreclosed assets transactions and interest expense during the AYDA period (accounts under restrictions).

Selanjutnya mengacu kepada perjanjian AYDA atas penyelesaian kewajiban bank melalui penyerahan aset properti investasi juga disepakati besarnya beban bunga selama periode AYDA sebesar 10% per tahun. Atas beban ini manajemen juga belum memperoleh nota debit dari PT Bank Mega, Tbk.

Furthermore, referring to the AYDA agreement on the settlement of bank liabilities through the delivery of investment property assets, it is also agreed that the amount of interest expense during the AYDA period is 10% per annum. Due to this expense, the management has not received a debit note from PT Bank Mega, Tbk.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**d. Pendapatan sewa dan beban selama periode
AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) (lanjutan)**

Sampai dengan akhir tahun 2020, manajemen Perusahaan belum memperoleh data terkait dengan hasil collection atas tagihan maupun penerbitan invoice baru kepada tenant gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 untuk periode setelah penyerahan gedung, yakni tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Manajemen PT Lekom Maras belum dapat memperhitungkan dampak transaksi terkait dengan pendapatan dan beban biaya pengelolaan gedung maupun pemutakhiran saldo piutang tenant Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, serta beban bunga selama periode AYDA dalam laporan keuangan.

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Rental income and expenses during the period
of the AYDA (Foreclosed Collateral)
(continued)**

As of the end of 2020, the Company's management has not yet obtained data related to the collection results of invoices or issuance of new invoices to the tenants of the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings for the period after the handover of the buildings, namely January 14, 2020 to December 31, 2020.

Management PT Lekom Maras has not been able to take into account the impact of transactions related to income and expenses for building management and updating of the tenants receivable balances of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, as well as interest expenses during the AYDA period in the financial statements.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KAS DAN SETARA KAS

8. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	10.089.920	8.480.531	Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	163.237.823	816.488.210	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	44.045.614	4.821.029	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Permata, Tbk.	11.610.448	11.610.448	PT Bank Permata, Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.477.002	4.477.002	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	1.557.939	2.258.144	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	1.502.655	2.773.490	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero),	7.295.120	8.294.861	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	55.314	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>243.816.521</u></u>	<u><u>859.259.029</u></u>	Total Cash and Cash Equivalent

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA

9. ACCOUNT RECEIVABLES

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Bina Mitra Artha	2.123.031.718	-	<i>PT Bina Mitra Artha</i>
JV Fes Lekom	1.554.739.200	1.248.710.775	<i>JV Fes Lekom</i>
PT Bormindo			
Nusantara	1.342.085.036	954.767.480	<i>PT Bormindo Nusantara</i>
PT Sigma Cakarawala			<i>PT Sigma Cakarawala</i>
International	900.072.000	243.896.730	<i>International</i>
PT Alam Bersemi Sentos	705.365.000	-	<i>PT Alam Bersemi Sentosa</i>
PT Lixing Trading			<i>PT Lixing Trading</i>
Indonesia	471.240.000	471.240.000	<i>Indonesia</i>
PT Bohai Drilling			<i>PT Bohai Drilling Service</i>
Service Indonesia	246.519.900	-	<i>Indonesia</i>
PT Bakri Darmakarya			<i>PT Bakri Darmakarya</i>
Energi	213.897.527	-	<i>Energi</i>
PT Besmindo Materi			<i>PT Besmindo Materi</i>
Swatama	124.320.000	-	<i>Swatama</i>
PT Elnusa EMR	118.655.785	10.094.386	<i>PT Elnusa EMR</i>
BUT Star Energy			<i>BUT Star Energy (Kakap)</i>
(Kakap) Ltd.	113.198.600	-	<i>Ltd.</i>
PT Pertamina Driling			<i>PT Pertamina Driling</i>
Service Indonesia	44.404.449	44.404.449	<i>Service Indonesia</i>
PT Asrindo Citraseni			<i>PT Asrindo Citraseni</i>
Satria	32.216.750	-	<i>Satria</i>
PT Asia Petrocom			<i>PT Asia Petrocom</i>
Services	19.980.960	7.801.000	<i>Services</i>
PT Pertamina EP (Joint			<i>PT Pertamina EP (Joint</i>
Body Pangabuan)	-	118.723.029.644	<i>Body Pangabuan)</i>
FES Equipment			<i>FES Equipment Service</i>
Service Sdn, Bhd	-	542.436.415	<i>Sdn, Bhd</i>
Premier Oil Natuna Sea	-	119.501.218	<i>Premier Oil Natuna Sea</i>
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 100 juta)	-	337.169.261	<i>Others (under Rp100 million)</i>
Jumlah	<u>8.009.726.925</u>	<u>122.703.051.358</u>	<i>Total</i>
Cadangan Penurunan			
Nilai	(5.077.382.248)	(121.049.068.333)	<i>Allowance for Impairment</i>
Piutang Usaha, Bersih	<u>2.932.344.677</u>	<u>1.653.983.025</u>	<i>Trade Receivables, Net</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

9. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Analisa Piutang Berdasarkan Umur :

Accounts receivable analysis based on age :

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Sampai dengan 30 hari	520.495.177	-	<i>Up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	96.459.000	-	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	-	<i>61 days to 90 days</i>
91 hari sampai 365 hari	989.935.000	2.165.068.780	<i>91 days to 365 days</i>
Diatas 1 tahun	6.402.837.748	120.537.982.578	<i>More than 1 year</i>
Jumlah Piutang Usaha	<u>8.009.726.925</u>	<u>122.703.051.358</u>	<i>Total Account Receivables</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance of impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo pada awal tahun	121.049.068.333	121.053.863.191	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan cadangan	3.738.721.133	-	<i>Additional provision</i>
Pemulihan cadangan	(987.377.593)	(4.794.858)	<i>Recovery of allowance</i>
Penghapusan cadangan	(118.723.029.625)	-	<i>Allowance written-off</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>5.077.382.248</u>	<u>121.049.068.333</u>	<i>Balance at end of the year</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHERS RECEIVABLES

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901	4.632.083.901	<i>PT Pacific Masao Mineral</i>
<u>Dollar AS</u>			<u>Dollar AS</u>
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.388	20.870.731.388	<i>PT Bangadua Petroleum</i>
Flatcher Enterprise	17.486.498.831	17.486.498.831	<i>Flatcher Enterprise</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(42.989.314.120)	(42.989.314.120)	<i>Allowance for Impairment</i>
Pihak Berelasi (Catatan 32)	16.299.516.690	16.296.512.287	<i>Related Parties (Note 32)</i>
Jumlah	<u>16.299.516.690</u>	<u>16.296.512.287</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

Management believes the wstablished allowance is sufficient to cover impairment of other receivables.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo pada awal tahun	42.989.314.120	42.989.314.120	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan cadangan	-	-	<i>Additional provision</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>42.989.314.120</u>	<u>42.989.314.120</u>	<i>Balance at end of the year</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Suku cadang dan peralatan perminyakan	16.976.601.235	16.976.601.235	<i>Oil spare parts and small tools</i>
Cadangan penyisihan persediaan usang	(16.976.601.235)	(11.774.932.275)	<i>Allowance of inventory obsolescence</i>
Persediaan, bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>5.201.668.960</u></u>	<i>Inventories, net</i>

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Grup tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Oil spare parts inventory used as a replacement of parts damaged or worn from oil equipment leased. The Group does not make direct sales on the spare parts inventory.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

The Group's management believes that all of the above inventories are used to support revenue from the oil equipment rental business and property services. The nature and characteristics of the spare parts supply have a fairly long service life and are not easily damaged or obsolete. The management of the Group also believes that the net realizable value of these inventories is believed to exceed their carrying value. Based on the aforementioned considerations, management believes that the allowance for inventory obsolescence for 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses arising from the intended decline in the value of the inventories.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DIMUKA**

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Uang muka kepada kontraktor	406.455.201.597	406.455.201.597	<i>Advances for contractors</i>
Uang muka kepada konsultan proyek	30.137.223.200	30.137.223.200	<i>Advances to project consultants</i>
Uang muka pelunasan utang	-	521.571.378	<i>Advances for debt repayment</i>
Total uang muka	<u>436.592.424.797</u>	<u>437.113.996.175</u>	Total advances
Biaya dibayar dimuka	-	-	Prepaid expenses
Sub total	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(436.592.424.797)	(436.592.424.797)	Allowance for impairment
Uang muka, bersih	<u>-</u>	<u>521.571.378</u>	Advances, net

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka proyek sebesar Rp406.455.201.597 merupakan uang muka kepada pihak kontraktor, PT Media Citra Gemilang, pihak ketiga, dalam rangka pembangunan Gedung Apartment "Ratu Prabu Tiga", di Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur Jakarta Selatan, berdasarkan kontrak Nomor: 011/RPT/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014 dengan nilai kontrak sebesar US\$29.858.566. Pada tahun 2017 proyek tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 tidak ada indikasi bahwa uang muka proyek tersebut akan dikembalikan kepada Grup atau dapat diperhitungkan untuk proyek yang lain. Selain itu tanah atas proyek Apartemen "Ratu Prabu Tiga" tersebut juga telah dijaminkan kepada PT Hasjrat Multifinance dan kreditur konkuren golongan dua (2) (Catatan 17).

As of December 31, 2019, the down payment for the project amounting to Rp406.455.201.597 represents advances to the contractor, PT Media Citra Gemilang, a third party, for the construction of the "Ratu Prabu Tiga" Apartment Building, at Jl. TB Simatupang - East Cilandak, South Jakarta, based on contract Number: 011/RPT/XII/2014 dated December 19, 2014 with a contract value of US\$29,858,566. In 2017 the project could not be continued due to changes to the South Jakarta Spatial Plan (RUTR). As of June 30, 2022, there is no indication that the project advances will be returned to the Group or can be calculated for other projects. In addition, the land for the "Ratu Prabu Tiga" Apartment project has also been pledged as collateral to PT Hasjrat Multifinance and group two (2) concurrent creditors (Notes 17)

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DIMUKA - lanjutan**

Oleh karena itu Grup membentuk cadangan penurunan nilai atas uang muka proyek tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, uang muka pelunasan utang merupakan pembayaran dimuka atas penyelesaian utang Grup kepada kreditur konkuren yang sudah diputuskan melalui putusan Homologasi tanggal 30 Desember 2019.

***12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES -
continued***

Therefore, the Group provided an allowance for impairment of these advances in the 2022 and 2021 consolidated financial statements.

As of June 30, 2022 and 2021, the advance payment for debt is an advance payment of the Group's debt settlement to concurrent creditors which has been decided through the Homologation decision dated December 30, 2019.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 Juni 2022/June 30, 2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					<u>Acquisition Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	231.910.762.179	-	-	231.910.762.179	Land
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan Peralatan	468.507.554.967	-	-	468.507.554.967	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	11.276.330.721	-	-	11.276.330.721	Office Equipment
Kendaraan	15.287.484.722	-	-	15.287.484.722	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicle
Jumlah	745.060.134.768	-	-	745.060.134.768	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	17.588.002.181	-	-	17.588.002.181	Building
Mesin dan Peralatan	336.186.370.516	11.575.442.895	-	347.761.813.411	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	11.276.330.721	-	-	11.276.330.721	Office Equipment
Kendaraan	15.287.484.725	-	-	15.287.484.725	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	183.750.000	30.625.000	-	214.375.000	Vehicle
Jumlah	380.521.938.143	11.606.067.895	-	392.128.006.038	Total
Nilai Buku	364.538.196.625			352.932.128.730	Book Value
31 Desember 2021/Desember 31, 2021					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					<u>Acquisition Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	231.910.762.179	-	-	231.910.762.179	Land
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan Peralatan	468.507.554.967	-	-	468.507.554.967	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	11.276.330.721	-	-	11.276.330.721	Office Equipment
Kendaraan	15.287.484.722	-	-	15.287.484.722	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicle
Jumlah	745.060.134.768	-	-	745.060.134.768	Total

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - lanjutan

13. FIXED ASSETS - continued

<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	17.217.609.164	370.393.017	-	17.588.002.181	Building
Mesin dan Peralatan	313.035.484.726	23.150.885.790	-	336.186.370.516	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	11.276.330.721	-	-	11.276.330.721	Office Equipment
Kendaraan	15.287.484.725	-	-	15.287.484.725	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>				<u>Asset under lease</u>	
Kendaraan	122.500.000	61.250.000	-	183.750.000	Vehicle
Jumlah	<u>356.939.409.336</u>	<u>23.582.528.807</u>	<u>-</u>	<u>380.521.938.143</u>	Total
Nilai Buku	<u>388.120.725.432</u>			<u>364.538.196.625</u>	Book Value

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Grup tidak mengasuransikan aset tetap.

As of June 30, 2022 and 2021, the Group does not have insurance on its property, plant and equipment.

**14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN**

**14. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE OR
TRANSFER**

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
<u>Tanah</u>			<u>Land</u>
Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3	112.642.979.976	112.642.979.976	Land for apartment project Ratu Prabu 3
Tanah proyek Ratu Prabu 4	32.128.000.000	32.128.000.000	Land for Ratu Prabu 4 project
Tanah proyek Ratu Prabu 5	6.016.000.000	6.016.000.000	Land for Ratu Prabu 5 project
Jumlah	<u>150.786.979.976</u>	<u>150.786.979.976</u>	Total

Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3 terdiri dari lima (5) sertifikat tanah dengan luas 8.353 m2 yang seluruhnya atas nama Derek Prabu Maras. Berdasarkan perjanjian perdamaian yang sudah homologasi, tanah tersebut akan dijual untuk penyelesaian kewajiban kepada kreditor konkuren golongan 2. Namun, tiga bidang tanah diantaranya dengan luas 4.737 m2 juga dijaminkan untuk fasilitas pinjaman ke PT Hasjrat Multifinance (Catatan 17).

The land for the Ratu Prabu 3 apartment project consists of five (5) land certificates with an area of 8,353 m2, all of which are in the name of Derek Prabu Maras. Based on the reconciliation agreement that has been homologated, the land will be sold for settlement of obligations to class 2 concurrent creditors. However, three parcels of land with an area of 4,737 m2 were also pledged as collateral for a loan facility to PT Hasjrat Multifinance (Note 17).

Berdasarkan Berita Acara kesepakatan pelunasan utang antara perusahaan dan Kreditor Konkuren Golongan 3, yakni PT Totalindo Eka Persada, Tbk disepakati bahwa akan menjual sebagian tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 m2 dalam rangka melunasi kewajiban kepada kreditor tersebut.

Based on a copy of the Decision of the Commercial Court Judges' Decision, hereinafter based on the Minutes of the repayment agreement between the company and the Group 3 Concrete Creditors, namely PT Totalindo Eka Persada, Tbk, it was agreed that it would sell part of the land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak which was designated the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 m2 in order to pay off obligations to the creditor.

**14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN - lanjutan**

**14. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE OR
TRANSFER - continued**

Sedangkan untuk melunasi kewajiban kepada Kreditor konkuren Golongan 4, yakni PT Bank Mega, Tbk, maka Grup menyerahkan tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 m²; sebagai Penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk (Kreditor Separatis dan Kreditor Konkuren Golongan IV) - Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi tanggal 13 Januari 2020.

Whereas in order to pay off obligations to Group 4 concurrent creditors, namely PT Bank Mega, Tbk, the Group handed over land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1,004 m²; as Settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk (Creditor of Separatist and Concurrent Creditor Group IV) - Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi on January 13, 2020.

Sampai dengan tanggal jatuh tempo 30 Juni 2022, Grup belum melaksanakan hak opsi menebus kembali (*buy back*).

As of the maturity date of June 30, 2022, the Group has not exercised the buy back option.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHERS ASSETS

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Tanah dan Bangunan yang tidak digunakan, bersih	77.952.000.000	103.045.240.341	<i>Unused Land and Buildings, net</i>
Aset dalam Pembatasan, bersih			<i>Restricted Assets, net</i>
Deposito atas Sewa	56.500.000	56.500.000	<i>Deposit for Rent</i>
Garansi Bank, bersih	46.000.000	-	<i>Bank Guarantee, net</i>
Jumlah	<u>78.054.500.000</u>	<u>103.101.740.341</u>	Total

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan

Unused land and building

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
Nilai Perolehan			<i>Acquisition Value</i>
Tanah Ratu Prabu 4 dan 5	77.952.000.000	77.952.000.000	<i>Land of Ratu Prabu 4 and 5</i>
Bangunan Annex	-	70.547.180.966	<i>Annex Building</i>
	<u>77.952.000.000</u>	<u>148.499.180.966</u>	
Akumulasi Penyusutan	-	(45.453.940.625)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	<u>77.952.000.000</u>	<u>103.045.240.341</u>	Book Value

Aset dalam pembatasan

Unused land and building

Aset dalam pembatasan merupakan aset yang diambil alih oleh PT Bank Mega Tbk sebagai konsekuensi atas penyerahan pengelolaan Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Ratu Prabu 1 kepada PT Bank Mega Tbk pada tanggal 13 Januari 2020. Sampai dengan tanggal jatuh tempo 30 Juni 2022, Grup belum melaksanakan hak opsi menebus kembali (buy back). Rincian aset dalam pembatasan sebagai berikut:

Restricted assets are assets that were taken over by PT Bank Mega Tbk as a continuation of the handover of Ratu Prabu 2 and Ratu Prabu 1 Building and several other assets to PT Bank Mega Tbk on January 13, 2020. As of the maturity date of June 30, 2022, the Group has not exercised the buy back option. The details of the restricted assets are as follows:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN - lanjutan

15. OTHERS ASSETS - continued

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	
Rekening Giro (Rp)			<i>Current Account (Rp)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.804.697	5.804.967	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	41.118.038	41.118.038	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.</i>
Sub Total	<u>46.922.735</u>	<u>46.923.005</u>	<i>Sub Total</i>
Deposito Berjangka (Rp)			<i>Time Deposit (Rp)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	1.115.290.164	1.115.290.164	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub Total	<u>1.315.290.164</u>	<u>1.315.290.164</u>	<i>Sub Total</i>
Piutang sewa Gedung Ratu Prabu 2	26.755.999.036	26.755.999.036	<i>Lease Receivable of Ratu Prabu 2 Building</i>
	<u>26.755.999.036</u>	<u>26.755.999.036</u>	
Total Aset dalam pembatasan	28.118.211.935	28.118.212.205	<i>Total Restricted Assets</i>
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(28.118.211.935)</u>	<u>(28.118.212.205)</u>	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Total</i>

Saldo di rekening giro di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) merupakan saldo pada tanggal 13 Januari 2020. Rekening-rekening tersebut merupakan milik PT Lekom Maras dan merupakan rekening yang terkait dengan Gedung Ratu Prabu 2. Sejak tanggal 13 Januari 2020 manajemen Grup tidak memperoleh informasi dan data mutasi atas rekening-rekening tersebut sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

The current account in Bank Mandiri and The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) is the balance as of January 13, 2020. These accounts are owned by PT Lekom Maras and are accounts related to Gedung Ratu Prabu 2. Since January 13, 2020, Group management has not received information and data on the mutation of these accounts until June 30, 2022.

Deposito berjangka sebesar Rp1.315.290.164 yang dipergunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi atas kontrak-kontrak yang diperoleh PT Lekom Maras dan merupakan saldo per 13 Januari 2020.

Time deposit amounting to Rp1,315,290,164 used as collateral for the issuance of a bank guarantee for contracts obtained by PT Lekom Maras, balance as of January 13, 2020.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN - lanjutan

Piutang kepada penyewa Gedung Ratu Prabu 2, merupakan sisa tagihan atas sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang menjadi jaminan atas transaksi penyerahan gedung Ratu Prabu 2 kepada PT Bank Mega Tbk dengan pemberian opsi kepada Perusahaan untuk membeli kembali atau menjual kepada pihak lain dalam periode 2 (dua) tahun dengan dibebankan bunga 10% per tahun. Hasil penagihan atas saldo tagihan kepada penyewa akan diperhitungkan dengan beban bunga tersebut.

Garansi Bank

Bank garansi sebesar Rp46.000.000 merupakan bank garansi yang diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak. Rincian bank garansi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.498.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.951.850
Sub Total	<u>96.449.850</u>
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(50.449.850)</u>
Jumlah	<u>46.000.000</u>

15. OTHERS ASSETS - continued

Tenant receivables from Ratu Prabu Building 2, represents the remaining bill of rent until December 31, 2019, which is a guarantee for the transfer asset transaction of Ratu Prabu 2 building to PT Bank Mega Tbk by granting an option to the Company to repurchase or sell to other parties within period 2 (two) a year at 10% interest per year. The billing results of the bill balance to the lessee will be calculated with the interest expense.

Bank Guarantee

The bank guarantee amounting to Rp50.449.850 represents a bank guarantee issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum works on various oil company projects. The details of bank guarantee are as follows:

	<u>31 Desember 2021 December 31, 2021</u>	
	24.498.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	25.951.850	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub Total	<u>50.449.850</u>	<i>Sub Total</i>
	<u>(50.449.850)</u>	<i>Allowance of Impairment</i>
	<u>-</u>	

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 December 31, 2021</u>	
<u>Pinjaman jangka panjang kepada Bank</u>			<u>Long - Term Loans to Bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.750.000.000	5.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>3.750.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>	
Dikurangi			Less:
<u>Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun</u>			<u>Long- Term Loan that mature within a year</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(3.750.000.000)	(5.000.000.000)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>(3.750.000.000)</u>	<u>(5.000.000.000)</u>	
Pinjaman kepada Bank - Bagian Jangka Panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Loan to Bank- Long Term Portion
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</u>
<u>PT Lekom Maras</u>			<u>PT Lekom Maras</u>

Pada tahun 2018, PT Lekom Maras, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No4915/KC•XIV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement (SPPK) Letter No.4915/KC-XIV/ADK/12/2018 dated December 12, 2018, with the to the following details:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Facility Type
Sifat Kredit	KMK COTetap/ <i>Fixed-Co Working Capital Facility</i>	Nature of Credit
Plafond	Rp5.000.000.000	Maximum Facility
Jangka Waktu	12 Bulan (12 Desember 2018 - 11 Desember 2019)/ <i>12 Months (December 12, 2018 - December 11, 2019)</i>	Tenor
Tujuan	Pembiayaan Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	Purpose
Suku Bunga per Tahun	12,5% berlaku sejak tanggal 12 Desember 2018/ <i>12,5% effective from December 12, 2018</i>	Interest Rate per Annum

Agunan pokok:

Piutang usaha sebesar Rp 6.000.000.000 dan diikat dengan PJ07.

Main collaterals:

Trade receivables amounting to Rp 6,000,000,000 and tied to PJ07.

Agunan Tambahan/ *Addition Collaterals*

Kondisi Tanah/ <i>Land Condition</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Dokumen Kepemilikan/ <i>Ownership Documents</i>	Luas/ <i>Area (m2)</i>
Tanah beserta bangunan/ <i>Land and buildings</i>	Jl. Raya Fatmawati I G1 RT009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	SHM no. 611, 7074 dan 7075 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ <i>on behalf of Burhanuddin Bur Maras</i>	499 m2

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian, PT Lekom Maras tidak diperkenankan antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa terlebih dahulu persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*Negative covenants*):

Based on the agreement, PT Lekom Maras is not allowed, among other things, to do the following without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Negative covenants):

- a Menjual atau memindah tanggakan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- b Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit.
- c Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan.
- d Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- e Melakukan penggabungan Usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- f Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredt dari Bank Rakyat Indonesia.
- g Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- h Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- i Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- j Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- k Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

- a *Selling or transferring collateral to another party and or renting it without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*
- b *Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.*
- c *Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal company*
- d *Make capital investments to other companies.*
- e *Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.*
- f *Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from Bank Rakyat Indonesia.*
- g *Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.*
- h *Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.*
- i *Pay off shareholder debts before all debts at Bank Rakyat Indonesia are paid in advance, without written permission from Bank Rakyat Indonesia.*
- j *Binding Mortgage II and so on and binding other collateral to other parties / creditors.*
- k *Submit a bankruptcy application to the local commercial court or district court to declare the debtor's own bankruptcy.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), saldo pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk termasuk ke dalam kelompok kreditur konkuren Golongan II (dua).

PT Bank Mega, Tbk.

PT Lekom Maras

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit dihadapan Mahmud Said. SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 48 tanggal 25 April 2018 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision), loan of PT Lekom Maras to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is included in the Group II (two) of concurrent creditors.

PT Bank Mega, Tbk.

PT Lekom Maras

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on the Credit Facility Approval Letter No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and the Deed of Credit Agreement before Mahmud Said. SH., ME, Notans & PPAT in West Jakarta No. 50 dated 23 December 2013 which was made the last credit extension based on the Approval Letter for Changes in Conditions No. 005 / COSA-MDOF / SPPK / 14 dated 23 January 2017, and lastly extended by Notarial Deed Christiana Basoeki, SH, Number 48 dated April 25, 2018 with the following terms and conditions:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Mega, Tbk.

PT Bank Mega, Tbk.

Jenis Fasilitas	Kredit Investasi untuk Fasilitas Term Loan dan Kredit Modal Kerja untuk Fasilitas Demand/ <i>Investment Credit for Term Loan Facility and Working Capital Loan for Demand Loan Facility</i>	<i>Facility Type</i>
Sifat Kredit	Angsuran untuk Fasilitas Term Loan/ <i>Installment for Term Loan Facility</i>	<i>Nature of Credit</i>
	Berulang untuk Fasilitas Demand Loan/ <i>Recurring for Demand Loan Facility</i>	
Plafond	US\$ 47.086.258,9	<i>Maximum Facility</i>
Jangka Waktu	2 tahun (25 April 2018 - 25 April 2020)/ <i>2 years (April 25, 2018 - April 25, 2020)</i>	<i>Tenor</i>
Tujuan	Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga/ <i>Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga</i>	<i>Purpose</i>
	Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha/ <i>Demand Loan is for operational activities purposes</i>	
Suku Bunga per Tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 Jan 2017/ <i>9% effective from Jan 24, 2017</i>	<i>Interest Rate per Annum</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Mega, Tbk.

PT Bank Mega, Tbk.

Agunan/ Collaterals

No.	Kondisi Tanah/ Land Condition	Lokasi/ Location	Dokumen Kepemilikan/ Ownership Documents	Luas/ Area (m2)
1	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 562 dan 563 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras SHGB No. 64 dan 112 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras	5.084 m2
2	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SH Pakai No. 42, SHM No. 737, 738, 905, 906, 946, 691, 1090, 1091, 2938, 2939, 2940, 2941, 2945 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	18.645 m2
3	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ <i>Vacant land (Ratu Prabu 4)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 2641 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras SHGB 260 dan 261 atas nama PT Lekom Maras/ on behalf PT Lekom Maras SHM No. 691, 1806, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	6.640 m2

Jaminan Lainnya/ Other Guarantees

4	Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp 89, 4 Miliar/ <i>Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or IDR 89.4 Billion</i>
5	Personal Guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras dan Bp Derek Prabu Maras/ <i>Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras and Mr. Derek Prabu Maras</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Mega, Tbk.

PT Bank Mega, Tbk.

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Lekom Maras (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires PT Lekom Maras prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- a Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham.
- b Memberikan pinjaman kepada pihak lain. termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- c Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- d Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder/pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- e Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- f Membagi dividen kepada pemegang saham.
- g Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- h Melakukan pembayaran atas Utang pemegang saham.

- a Withdrawal of capital paid by shareholders.*
- b Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.*
- c Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT Bank Mega Tbk.*
- d While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.*
- e While the leverage level remains < 3 , any additional loan facility sh/I only be informed to the bank. If leverage > 3 , any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.*
- f Distribute the dividends to shareholders.*
- g Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp 5.000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.*
- h Repayment of Shareholders loan.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Mega, Tbk.

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp672.938.050.600 termasuk ke dalam kelompok kreditur separatis dan kreditur konkuren Golongan IV (empat) masing-masing sebesar Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.600 (Catatan 18).

PT Bank Mega, Tbk.

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision loan of PT Lekom Maras to PT Bank Mega Tbk amounting to Rp672.938.050.600 included in the separatist creditors and concurrent creditors Group IV (four) amounting to Rp92.500.000.000 and Rp580.438.050.600, respectively (Note 18).

PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA -MDOF/SPPK/18 tanggal 25 April 2018. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 47 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on Credit Approval Notification Letter No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 dated December 2016 and Letter of Amendment to credit facility No. 027/GOSA-MDOF/SPPK/18 dated 25 April 2018. The latest changes were recorded in Notarial Deed of Christiana Basoeki, SH, Number 47 dated 25 April 2018, with the following terms and conditions:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Mega, Tbk.

PT Bank Mega, Tbk.

Jenis Fasilitas	Kredit Investasi untuk Fasilitas Fixed Loan / <i>Investment Credit for Fixed Loan Facility.</i>	<i>Facility Type</i>
Sifat Kredit	Angsuran untuk Fasilitas Fixed Loan/ <i>Installment for Fixed Loan Facility</i>	<i>Nature of Credit</i>
Plafond	US\$ 3.125.833	<i>Maximum Facility</i>
Jangka Waktu	3 tahun (25 April 2018 - 25 Maret 2021)/ 3 <i>years (April 25, 2018 - Maret 25, 2021)</i>	<i>Tenor</i>
Tujuan	Fixed loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit/ <i>Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations</i>	<i>Purpose</i>
Suku Bunga per Tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 April 2018/ <i>9% effective from April 24, 2018</i>	<i>Interest Rate per Annum</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Mega, Tbk.

PT Bank Mega, Tbk.

Agunan/ Collaterals

No.	Kondisi Tanah/ Land Condition	Lokasi/ Location	Dokumen Kepemilikan/ Ownership Documents	Luas/ Area (m2)
1	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1795, 2689, dan 3035 atas nama Derek Prabu Maras/ <i>on behalf of Derek Prabu Maras</i>	3.129 m2
2	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1859, 1864, 1868, 1871, 1873, 2950, 3183, dan 4111 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ <i>on behalf of Burhanuddin Bur Maras</i>	1.507 m2
3	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 256 atas nama PT Lekom Maras/ <i>on behalf of PT Lekom Maras</i>	66 m2
4	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10, Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau	SHGB No. 425 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ <i>on behalf of Burhanuddin Bur Maras</i>	408 m2

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan (*negative covenants*) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires the Company prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

a Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.

a Withdrawl or cause to withdraw any paid-up capital.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Mega, Tbk.

PT Bank Mega, Tbk.

- b Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- c Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
- d Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
- e Memberikan Pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
- f Mengikatkan diri sebagai penjamin Utang, memberikan jaminan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
- g Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
- h Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun dari modal.
- i Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
- j Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain.

- b Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of Shareholders and/or Board of Directors and Commissioners.*
- c Changes in the Company's core businesses.*
- d Submit an application for bankruptcy or postponement of debt repayment obligations, dissolve the company, and conduct or permit business mergers, business consolidations, or consolidations.*
- e Providing loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliated companies, except loans to employees, small businesses and cooperatives determined by the government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the normal day-to-day operations of the company's debtors reasonable.*
- f Commit as Loan Guarantor or pledge Company's assets for the Interest of other parties.*
- g Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.*
- h Declare, pay or distribute dividends whether from income or capital.*
- i Obtain new loans or cause new loans, either directly or indirectly, with guarantees or not, from banks, financial institutions or other parties, except loans that are normal and must be carried out in the context of the normal operational activities of the daily business of the Debtor company reasonable.*
- j Mortgaging, pledging, transferring or otherwise causing the transfer of Debtor company shares to another party.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank Mega, Tbk.

PT Bank Mega, Tbk.

k Membuat atau mengijinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur.

k Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities.

l Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.

l Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.

m Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas Utang Pemegang Saham.

m Repay principal, interest and /or other payments of Shareholders Loans.

n Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.

n Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business business activities.

o Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.

n Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans, unless it is for normal business activitiss and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

Berdasarkan putusan homologasi, pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk. diselesaikan dengan cara penyerahan jaminan berupa aset tanah dan bangunan milik Grup dan aset pribadi Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras. Penyerahan aset jaminan tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020. Selanjutnya atas penyerahan aset pribadi tersebut, ditandatangani juga perjanjian konversi dan novasi pinjaman sehingga secara keseluruhan proses penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk. menimbulkan utang baru kepada PT Ratu Prabu, pemegang saham, sebesar Rp551.863.430.705 (Catatan 23).

Based on the homologation decision, the Group's loan to PT Bank Mega Tbk. was settled by submitting collateral in the form of land and building assets belonging to the Group and personal assets of Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras. Transfer of the collateralized assets was completed on January 13, 2020. Subsequently, upon the transfer of personnal assets, a loan conversion and novation agreement was also signed so that the overall settlement process of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk. has generated new debt to PT Ratu Prabu, the shareholder, amounting to Rp551,863,430,705 (Notes 23).

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN 17. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 December 31, 2021</u>	
PT BPR Intidana Sukses Makmur	7.550.000.000	7.550.000.000	<i>PT BPR Intidana Sukses Makmur</i>
PT Pegadaian (Persro)	88.503.040	88.503.040	<i>PT Pegadaian (Persro)</i>
PT Ciplan Finance Indonesia Tbk.	-	903.098	<i>PT Ciplan Finance Indonesia Tbk.</i>
Jumlah	7.638.503.040	7.639.406.138	Total

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh Perusahaan

Loan Credit Facility obtained by the Company

PT Hasjrat Multifinance

PT Hasjrat Multifinance

Fasilitas pinjaman kredit dari PT.Hasjrat Multifinance. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No063/HFM-MKT/03/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT Hasjrat Multifinance. obtained under the Investment Financing Offer Letter No063/HFM-MK T/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan Investasi/ <i>Financing Capital Expenditures</i>	Facility Type
Sifat Kredit	Angsuran/ <i>Installment</i>	<i>Nature of Credit</i>
Plafond	Rp70.000.000.000	<i>Maximum Facility</i>
Jangka Waktu	36 bulan (23 April 2018 - 23 November 2021)/ <i>36 months (April 23, 2018 - November 23,</i>	<i>Tenor</i>
Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ <i>Funding projects that are still running in 2018</i>	<i>Purpose</i>
Suku Bunga per Tahun	15% berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018/ 15% effective from May 23, 2018	<i>Interest Rate per Annum</i>

Agunan pokok:

Main collaterals:

Piutang usaha sebesar Rp 6.000.000.000

Account receivables worth of Rp 6.000.000.000.

Agunan Tambahan/ *Addition Collaterals*

Kondisi Tanah/ <i>Land</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Dokumen Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Luas/ <i>Area</i>
Tanah kosong/ <i>Vacant Land</i>	Jl. TB Simatupang, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHGB No. 53, 54 dan 56 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	4.737 m2

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN - lanjutan

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.
- b Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
- c Menyewakan assets yang diagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ijin PT Hasjrat Multifinance.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan utangnya kepada PT Hasjrat Multifinance melalui proses aset settlement atas tanah SHGB No. 53, 54 dan 56 dengan cara melelang tanah ketiga sertifikat tersebut. Berdasarkan risalah lelang No. RL-223/29/2021 tanggal 30 April 2021, harga lelang ketiga tanah tersebut adalah sebesar Rp96.025.000.000 dan seluruhnya diterima oleh Bapak Derek Prabu Maras selaku pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan. Selisih lebih antara nilai utang dengan hasil lelang sebesar Rp15.679.910.241 dicatat sebagai piutang kepada Bapak Derek Prabu Maras di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Fasilitas pinjaman kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 57346/ISM/PK-KMK•DI/0519 tanggal 20 Mei 2019. Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 26 Juli 2021, syarat dan kondisi pinjaman sebagai berikut:

17. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS - continued

Without prior written approval from PT Hasjrat Multifinance, the Company is not allowed, including but not limited to the following:

- a Binding themselves as a guarantor for other parties or guarantee the company's wealth to other parties except those that existed at the time before this financing agreement was made.*
- b Debtors are prohibited from submitting a request for bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the Debtor himself.*
- c Lease any essets already pledged to PT Hasjrat Multifinance without prior consent from PT Hasjrat Multifinance.*

On April 30, 2021, the Company has settled its debt to PT Hasjrat Multifinance through the asset settlement process for land SHGB No. 53, 54 and 56 by way of auctioning the land of the three certificates. Based on the minutes of auction No. RL-223/29/2021 dated April 30, 2021, the auction price for the three lands is Rp. 96,025,000,000 and all of this was accepted by Mr. Derek Prabu Maras as the shareholder and President Commissioner of the Company. The excess difference between the amount payable and the auction proceeds amounting to Rp15,679,910,241 was recorded as receivable to Mr. Derek Prabu Maras in the consolidated statement of financial position.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Loan facility from BPR Intidana Sukses Makmur obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 dated May 20, 2019. Based on the addendum to the agreement dated July 26, 2021, terms and conditions of the loan are as follows:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN - lanjutan **17. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS - continued**

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja Demand Loan/ Demand Loan Working Capital	Facility Type
Sifat Kredit	Angsuran/ Installment	Nature of Credit
Plafond	Rp7.550.000.000	Maximum Facility
Jangka Waktu	72 bulan (26 Agustus 2021 – 26 Juli 2022)/ 72 months (August 26, 2021 – July 26, 2022)	Tenor
Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ Funding projects that are still running in 2018	Purpose
Suku Bunga per Tahun	16% berlaku sejak Agustus 2021 s.d Juli 2022 21% mulai Agustus 2022 dan seterusnya/ 16% effective from August 2021 up to July 2022 and 21% effective from August 2022 and there after	Interest Rate per Annum

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u><i>Long-term loans to Financial Institutions</i></u>
Kreditur Konkuren - Golongan 1	815.000.000	822.000.000	<i>Concurrent Creditors - Group 1</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 2	33.962.245.008	34.655.605.080	<i>Concurrent Creditors - Group 2</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 3	25.492.500.333	25.492.500.333	<i>Concurrent Creditors - Group 3</i>
PT Bank Mega Tbk.	7.696.152.473	7.696.152.473	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
Lain-lain (dibawah Rp 1.500.000.000)	1.314.255.751	1.374.255.751	<i>Others (Less than Rp 1.500.000.000)</i>
Sub Total	<u>69.280.153.565</u>	<u>70.040.513.637</u>	<i>Sub Total</i>
 Jatuh tempo lebih dari setahun			 <i>Will be due more than one year</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 1	-	-	<i>Concurrent Creditors - Group 1</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 2	-	-	<i>Concurrent Creditors - Group 2</i>
Kreditur Konkuren - Golongan 3	10.435.075.921	10.435.075.921	<i>Concurrent Creditors - Group 3</i>
Sub Total	<u>10.435.075.921</u>	<u>10.435.075.921</u>	<i>Sub Total</i>
 Jumlah Utang Usaha	 <u>79.715.229.486</u>	 <u>80.475.589.558</u>	 <i>Total Trade Payables</i>

Berdasarkan Putusan Homologasi tanggal 30 Desember 2019, utang usaha Grup kepada pemasok terbagi ke dalam kelompok kreditur konkuren Golongan 1, 2, 3 dan 5.

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019, the Group's trade payables to suppliers are divided into Groups 1, 2, 3 and 5 creditors.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	-

b. Utang Pajak

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pajak Pertambahan Nilai	14.651.378
Pajak Penghasilan Pasal 21	13.339.565
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.737.371
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	904.268
Utang Pajak berdasarkan putusan Homologasi	53.441.902.495
Jumlah Utang Pajak	53.478.535.077

Utang pajak berdasarkan Putusan Homologasi sebesar Rp53.441.902.495 merupakan utang pajak PT Lekom Maras yang diakui berdasarkan Rencana Perdamaian yang sudah disetujui oleh para kreditor pada tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Sita dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong tanggal 19 November 2020, tanah milik PT Lekom Maras seluas 37.510 m² yang berlokasi di Desa Kadumanggu Kecamatan Citeureup, Bogor, akan digunakan untuk penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi masih dalam proses. Oleh karena itu Grup masih mencatat tanah dan utang pajak hasil Putusan Homologasi tersebut di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2022 dan 2021.

19. TAXATION

a Prepaid Tax

	31 Desember 2021 December 31, 2021
	805.003.689
Total Prepaid Taxes	805.003.689

b Taxes Payable

	31 Desember 2021 December 31, 2021
	-
	4.796.648
	7.737.371
	904.268
	53.441.902.495
Total Taxes Payable	53.455.340.782

Tax payables based on Homologation Decision amounting to Rp53,441,902,495 represents tax payable of PT Lekom Maras which is recognized based on the Composition Plan approved by creditors on December 30, 2019.

Based on the Minutes of Implementation of Sita from the Cibinong Pratama Tax Service Office dated November 19, 2020, the 37,510 m² land owned by PT Lekom Maras located in Kadumanggu Village, Citeureup District, Bogor, will be used for settlement of the tax debt resulting from Homologation. As of the date of completion of these financial statements, settlement of tax payable resulting from the Homologation decision is still in process. Therefore the Group still records the land and tax payable resulting from the Homologation Judgment in the 2022 and 2021 consolidated statement of financial position.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between profit before income tax per statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows :

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba (Rugi) Komprehensif	(42.745.935.154)	(37.494.209.773)	<i>Profit Before Income Tax Benefits (expenses) Per Statement Of Comprehensive Income</i>
Ditambah / (Dikurangi)			<i>Added / (loss)</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Induk	-	-	<i>Profit before Income tax - Parent</i>
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(42.745.935.154)	(37.494.209.773)	<i>Profit (loss) before Income Tax</i>
Koreksi Fiskal			<i>Fiscal Correction</i>
Perbedaan Temporer			<i>Temporary Difference</i>
Penyisihan penurunan aset	25.093.240.341	20.935.821.594	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	680.759.465	368.344.694	<i>Employee benefit</i>
Perbedaan Permanen			<i>Permanent Difference</i>
Pajak	872.293.598	2.388.915	<i>Tax</i>
Beban	7.445.265.432	390.530.095	<i>Non-deductible expense</i>
Pendapatan bunga	897.612	9.094.207	<i>Interest</i>
Jamuan	8.612.505	5.100.268	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	178.558.800	276.884.146	<i>Others</i>
Jumlah Koreksi Negatif	34.279.627.754	21.988.163.919	<i>Total Negative Correction</i>
Laba (rugi) Fiskal Sebelum Pajak	(8.466.307.400)	(15.506.045.854)	<i>Income (loss) before tax Fiscal</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN - lanjutan

19. TAXATION - continued

d. Aset Pajak Tangguhan

d Deferred Tax Assets

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 December 31, 2021</u>	
Aset Tetap	30.340.509.438	30.340.509.438	<i>Fixed Assets</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.724.229.092	4.724.229.092	<i>Post-Employment Benefit Liabilities</i>
Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai	(35.064.738.530)	(35.064.738.530)	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Total	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu Manajemen Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas seluruh aset pajak tangguhan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 dan 2021.

The Group's management believes that the deferred tax assets may not be realized in the future. Therefore, Group Management provided an allowance for impairment of all deferred tax assets in the 2021 and 2021 consolidated financial statements.

20. DEPOSIT PELANGGAN

20. CUSTOMER DEPOSIT

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 December 31, 2021</u>	
Rupiah	-	514.144.024	<i>Rupiah</i>
Total	<u><u>-</u></u>	<u><u>514.144.024</u></u>	Total

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSE

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Beban Gaji	931.624.356	931.624.356	<i>Accrued Salaries</i>
Biaya Bunga Akrua	49.238.320	49.238.320	<i>Accrued Interest</i>
Jamsostek	5.020.991	5.020.991	<i>Jamsostek</i>
Jumlah Beban yang masih harus dibayar	<u><u>985.883.667</u></u>	<u><u>985.883.667</u></u>	Total Accrued Expense

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA PROYEK

22. PROJECT ADVANCE

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Uang muka proyek	2.829.059.000	2.829.059.000	<i>Project Advance</i>
Uang muka sewa peralatan	262.696.165	262.696.165	<i>Equipmen Rental Advance</i>
Jumlah Uang Muka Proyek	<u>3.091.755.165</u>	<u>3.091.755.165</u>	<i>Total Accrued Expense</i>

Uang muka proyek merupakan uang muka atas proyek PT Lekom Maras dengan PT Bina Mitra Artha, terkait dengan kontrak pekerjaan Integrated Work Over dan Well Services untuk Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) sesuai dengan kontrak No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

Project advances represent advances for the PT Lekom Maras project with PT Bina Mitra Artha, related to the Integrated Work Over and Well Services work contract for Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) in accordance with contract No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

23. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Ratu Prabu	551.863.430.705	551.863.430.705	<i>PT Ratu Prabu</i>
Burhanuddin Bur Maras	23.003.421.554	21.005.614.860	<i>Burhanuddin Bur Maras</i>
Gemilang Zaharin	1.152.446.551	1.252.446.551	<i>Gemilang Zaharin</i>
Gregory Quinn Maras	100.000.000	-	<i>Gregory Quinn Maras</i>
PT Prabu Energi Internasional	53.953.178	-	<i>PT Prabu Energi Internasional</i>
Jumlah Utang Lain-Lain	<u>576.173.251.988</u>	<u>574.121.492.116</u>	<i>Total Other Payables</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI -
- lanjutan**

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan jaminan berupa aset pribadi Derek Prabu Maras dan Burhanuddin Bur Maras dalam rangka penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk, pada tanggal 29 September 2020 para pihak telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Konversi antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur, dengan PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan PT Lekom Maras, masing-masing selaku debitur, tanpa pembebanan bunga dan dapat diperpanjang. Bunga akan dikenakan pada periode perpanjangan pinjaman berdasarkan kesepakatan yang diatur kemudian. Para pihak sepakat bahwa konversi pinjaman dapat dilakukan melalui aksi korporasi PT Ratu Prabu Energi, Tbk yang disetujui para pihak dan regulator termasuk namun tidak terbatas atas mekanisme penambahan modal dengan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Non-HMETD.

Selanjutnya pada tanggal yang sama (29 September 2020), para pihak juga telah menandatangani Perjanjian Novasi antara antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur pemberi pengalihan dengan PT Ratu Prabu (pemegang saham) selaku kreditur penerima pengalihan dan PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk masing-masing selaku debitur, untuk mengalihkan hak tagih Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras kepada PT Ratu Prabu.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2021 para pihak menandatangani Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang ("PPRU") yang menyetujui skema restrukturisasi utang sebagai berikut:

**23. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES -
- continued**

As a follow-up to the submission of collateral in the form of personal assets owned by Derek Prabu Maras and Burhanuddin Bur Maras in order to settle the Group's loan to PT Bank Mega Tbk, on September 29, 2020, the parties have signed a Shareholder Loan Agreement with Conversion between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as creditor and PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan PT Lekom Maras, as the debtor respectively, without charging interest and can be extended. Interest will be charged on the loan extension period based on a later arrangement. The parties agree that the loan conversion can be carried out through the corporate action of PT Ratu Prabu Energi, Tbk, which is approved by the parties and regulators including but not limited to the mechanism for increasing capital by pre-emptive rights (HMETD) or Non pre-emptive rights (Non-HMETD).

Furthermore, on the same date (September 29, 2020), the parties have also signed a Novation Agreement was made between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as the creditor of the transfer provider with PT Ratu Prabu (shareholder) as the creditor of the transfer recipient and PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk as the debtor respectively, to transfer the rights to collect Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras to PT Ratu Prabu.

Subsequently, on March 31, 2021 the parties signed the Principal Debt Restructuring Agreement ("PDRA"), which approved the debt restructuring scheme as follows:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI -
- lanjutan**

- a. Utang Perusahaan kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp46.978.051.003 (disebut sebagai Utang 1) akan diselesaikan dengan cara konversi utang menjadi saham Perusahaan.
- b. Para pihak sepakat bahwa utang PT Lekom Maras kepada PT Ratu Prabu akan hapus dengan cara novasi utang secara subyektif pasif dimana Perusahaan akan menggantikan kedudukan PT Lekom Maras sebagai debitur atas utang kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp696.479.842.685 (disebut sebagai Utang 2).
- c. Perusahaan selaku debitur baru atas Utang 2 yang menggantikan PT Lekom Maras selaku debitur lama akan menyelesaikan Utang 2 sebesar Rp696.479.842.685 tersebut dengan cara konversi utang menjadi saham Perusahaan.
- d. Setelah Perusahaan menyelesaikan utang sebesar Rp696.479.842.685 kepada PT Ratu Prabu sebagaimana poin b dan c di atas, Perusahaan mempunyai hak tagih kepada PT Lekom Maras dan kemudian Perusahaan dan PT Lekom Maras akan menyelesaikan utang tersebut dengan cara konversi utang menjadi saham pada PT Lekom Maras.

Berdasarkan PPRU, utang Perusahaan kepada PT Ratu Prabu menjadi sebesar Rp743.457.893.688 (terdiri dari utang 1 dan utang 2) dan harus dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Maret 2022. Perusahaan juga diwajibkan membayar bunga sebesar 3,75% per bulan kepada PT Ratu Prabu, yang dibayarkan pada tanggal 10 setiap bulannya dimulai sejak tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal 4 Juni 2021, para pihak menandatangani Amendemen Atas PPRU sehubungan dengan perubahan tingkat bunga menjadi 3,75% per tahun.

**23. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES -
- continued**

- a. The Company's debt to PT Ratu Prabu amounting to Rp46,978,051,003 (referred to as Debt 1) will be settled by conversion of debt into the Company's shares.
- b. The parties agree that PT Lekom Maras' debt to PT Ratu Prabu will be written off, by way of subjective passive debt novation wherein the Company will replace PT Lekom Maras' position as debtor for the debt to PT Ratu Prabu amounting to Rp696,479,842,685 (referred to as Debt 2).
- c. The Company as the new debtor of Debt 2 which replaces PT Lekom Maras as the old debtor, will settle Debt 2 of Rp696,479,842,685 by conversion of debt into the Company's shares.
- d. After the Company has settled the debt amounting to Rp696,479,842,685 to PT Ratu Prabu as referred to in points b and c above, the Company has claim rights to PT Lekom Maras and then, the Company and PT Lekom Maras will settle the debt by conversion of debt into shares in PT Lekom Maras.

Based on the PDRA, the Company's debt to PT Ratu Prabu became Rp743,457,893,688 (consisting of debt 1 and debt 2) and must be paid no later than March 30, 2022. The Company is also required to pay interest of 3.75 % per month to PT Ratu Prabu, which is paid on the 10th of every month, starting from April 1, 2021.

On June 4, 2021, the parties signed an Amendment to the PPRU in connection with the change in the interest rate to 3.75% per annum.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI -
- lanjutan**

Pada tanggal yang sama (31 Maret 2021) Perusahaan dan para pihak juga telah menandatangani Perjanjian Novasi sebagaimana dimaksud pada poin b diatas, yang kemudian juga diamendemen pada tanggal 4 Juni 2021. Setelah novasi tersebut utang Perusahaan kepada PT Ratu Prabu menjadi Rp743.457.893.688 dan piutang Perusahaan kepada PT Lekom Maras menjadi sebesar Rp696.479.842.685. Namun piutang Perusahaan kepada PT Lekom Maras tersebut akan tereliminasi dan tidak tersaji di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 14 Januari 2022, telah dilakukan Amandemen II atas Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang (PPRU) dan Perjanjian Novasi. Para pihak sepakat untuk memperhitungkan nilai buku aset BOT yaitu Gedung Ratu Prabu I dan Gedung Ratu Prabu 2 sebesar Rp191.594.462.983 sebagai pengurang dari Utang 2. Manajemen mengklasifikasikan Amandemen II atas PPRU dan Perjanjian Novasi tersebut sebagai peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan sesuai dengan PSAK No. 8, "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan" dan menyesuaikan jumlah Utang 2 yang diakui dalam laporan keuangan menjadi Rp504.885.379.702.

Berikut ini rangkuman saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi di dalam laporan keuangan Perusahaan dan PT Lekom Maras (masing-masing sebelum dieliminasi) sebelum dan setelah perjanjian

Sesuai dengan PPRU, para pihak sepakat bahwa sewaktu-waktu utang Perusahaan kepada PT Ratu Prabu dapat ditukarkan atau dikonversikan menjadi saham dalam Perusahaan (sebagaimana dijelaskan pada poin a dan c dari skema restrukturisasi), dimana dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

**23. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES -
- continued**

On the same date (March 31, 2021) the Company and the parties have also signed the Novation Agreement as referred to in point b above, which was later also amended on June 4, 2021. After the novation agreement, the Company's debt to PT Ratu Prabu became Rp743,457,893,688 and the Company's receivables to PT Lekom Maras became Rp696,479,842,685. However, the Company's receivables to PT Lekom Maras will be eliminated and are not presented in the Group's consolidated statement of financial position.

On January 14, 2022, Amendment II was made to the Principal Debt Restructuring Agreement (PPRU) and the Novation Agreement. The parties agreed to take into account the book value of BOT's assets, namely Ratu Prabu I Building and Ratu Prabu 2 Building amounting to Rp191,594,462,983 as a deduction from Debt 2. Management classifies Amendment II to PPRU and the Novation Agreement as an adjustment event after the reporting period in accordance with PSAK No. 8, "Events After the Reporting Period" and adjusted the amount of Debt 2 recognized in the financial statements to Rp504,885,379,702.

The following summarizes the balances of receivable and payable to related parties in the financial statements of the Company and PT Lekom Maras (respectively before elimination) before and after the

In accordance with the PDRA, the parties agree that at any time the Company's debt to PT Ratu Prabu can be exchanged or converted into shares in the Company (as explained in points a and c of the restructuring scheme), which in the implementation process will comply with OJK's regulation (POJK) 14/POJK.04/2019 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (HMETD).

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid capital</i>			Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah / Total (Rp)
	Saham seri A* / <i>Series A share*</i>	Saham seri B** / <i>Series B share**</i>	Total lembar saham/ <i>Total shares</i>		
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.316.249.325	2.591.776.837	33,06%	769.388.688.500
Dana Pensiun Bukit Asam Masyarakat (dibawah 5%) / <i>Public (under 5%)</i>	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	73.500.000.000
	292.472.488	4.220.750.675	4.513.223.163	57,57%	568.311.311.500
Total	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	1.411.200.000.000

* Nilai nominal Rp500 / *Nominal value Rp500*

** Nilai nominal Rp100 / *Nominal value Rp100*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor sebesar Rp351.017.647.686 merupakan agio saham yang bersal dari selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2003.

Additional paid-in capital amounting to Rp351,017,647,686 represents share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2003.

26. IMBALAN PASCA KERJA

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Taksiran beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris per 30 Juni 2022 atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen berdasarkan Laporan Aktuaris No. 0622/VII/KKA-MPS/2022/RPT tanggal 11 Juli 2022.

Estimated employee benefits expenses and liabilities are calculated by an independent actuary. Actuarial calculation in June 30, 2022 of the employee benefits liability is performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepono, an independent actuary based on Actuarial Statement No. 0622/VII/KKA-MPS/2022/RPT dated July 11, 2022.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas dan beban imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Basic assumptions used in calculating liabilities and employee benefits expenses as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN PASCA KERJA - lanjutan

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS - continued

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Metode perhitungan			<i>Calculation method</i>
Tingkat diskonto	7,80%	7,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian tahunan	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% of TMI IV	5% of TMI IV	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2,50%	2,50%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	60 tahun/years old	60 tahun/years old	<i>Normal retirement age</i>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are recognized in statement profit or loss other comprehensive income:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Biaya Jasa Kini	125.938.017	270.015.415	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	554.821.448	791.736.669	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	-	(998.987.168)	<i>Past Service Cost</i>
Jumlah	<u>680.759.465</u>	<u>62.764.916</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Mutation of present value of employee benefit liabilities as recorded:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo Awal Tahun	16.851.120.525	17.786.261.530	<i>Beginning of The Year Balance</i>
Beban Imbalan Kerja	680.759.465	62.764.916	<i>Employee Benefit Expense</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(34.726.086)	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	-	(997.905.921)	<i>Repayment of Post-Employment Benefits</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>17.497.153.904</u>	<u>16.851.120.525</u>	Balance at End of The Year

27. PENDAPATAN BERSIH

27. NET REVENUE

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Penyewaan rig dan peralatan minyak	2.015.685.391	1.379.263.447	<i>Rental of oil rig and equipment</i>
Jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli	1.633.850.588	-	<i>Petroleum consultant services and experts</i>
Total	<u>3.649.535.979</u>	<u>1.379.263.447</u>	Total

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. HARGA POKOK PEMBELIAN

28. COGS

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Beban material:			Material expenses:
Suku cadang dan peralatan	107.920.489	168.316.656	Spare parts and equipment
Bahan makanan	-	202.498.589	Food consumption
Sub total	<u>107.920.489</u>	<u>370.815.245</u>	Sub total
Beban tenaga kerja:			Direct labor expense:
Gaji, upah dan tunjangan	1.064.196.210	2.843.813.198	Salary, wages and allowances
Kesejahteraan lainnya	-	157.217.417	Other welfare
Sub total	<u>1.064.196.210</u>	<u>3.001.030.615</u>	Sub total
Beban penyusutan:			Depreciation expense:
Aset tetap	11.606.067.895	5.904.050.225	Fixed assets
Sub total	<u>11.606.067.895</u>	<u>5.904.050.225</u>	Sub total
Beban tidak langsung:			Indirect expenses:
Asuransi	5.308.600	679.350.110	Insurance
Perjalanan dinas	92.171.533	154.069.286	Official travel
Sewa	32.506.500	14.886.766	Rental
Perbaikan dan perawatan	41.520.000	41.196.100	Repair and maintenance
Administrasi proyek	18.849.100	28.688.567	Project administration
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	3.047.060	15.700.000	Transportation and vehicles
Lain-lain	118.531.117	276.884.146	Others
Sub total	<u>311.933.910</u>	<u>1.210.774.975</u>	Sub total
Total	<u><u>13.090.118.504</u></u>	<u><u>10.486.671.060</u></u>	Total

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Gaji, honorarium dan lembur	1.512.388.945	1.218.148.887	Salary, honorarium and overtime
Pajak	872.293.598	2.388.915	Tax expense
Imbalan Pasca Kerja	680.759.465	368.344.694	Post-employment benefits
Telepon, internet dan pos	113.522.517	106.055.703	Phone, internet and mail
Perawatan dan pemeliharaan	57.904.938	41.398.380	Repair and maintenance
Listrik, gas, air	41.626.308	261.666.099	Electricity, gas, water
Perjalanan dinas	40.581.467	106.932.550	Official travel
Sewa	19.394.900	31.145.628	Rent
			Stationeries and printing materials
Alat tulis kantor dan percetakan	19.500.266	30.833.300	
Asuransi	15.150.450	10.203.900	Insurance
Jamuan dan sumbangan	8.612.505	5.100.268	Dinner and donations
Lisensi, formalitas dan hukum	5.769.400	82.217.900	Licenses, formalities and laws
Pemasaran	2.000.000	91.994.030	Marketing
Pengembangan dan kesejahteraan SDM	400.000	-	Human resources development and prosperity
Jasa profesional	-	380.062.963	Professional services
Lain-lain	178.558.800	393.024.547	Others
Total	<u>3.568.463.559</u>	<u>3.129.517.764</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCIAL EXPENSES

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Beban administrasi bank	3.461.539	7.626.254	Bank administrative expense
Pajak final atas pendapatan bunga	192.448	514.251	Final tax on interest income
Beban keuangan non-bank	-	4.456.334.760	Non-bank financial expense
Total	<u>3.653.987</u>	<u>4.464.475.265</u>	Total

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Pendapatan lain-lain:</u>			<u>Other income:</u>
Laba selisih kurs	267.597.292	19.135.862	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	897.612	9.094.207	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	2.536.775.787	1.290.696.412	<i>Others</i>
Total	<u>2.805.270.691</u>	<u>1.318.926.481</u>	Total
<u>Beban lain-lain:</u>			<u>Other expenses:</u>
Beban penyisihan penurunan nilai			<i>Allowance for impairment expenses</i>
Aset lain-lain	(25.093.240.341)	(15.860.161.873)	<i>Other assets</i>
Piutang usaha	-	(1.809.188.975)	<i>Accounts Receivable</i>
Beban penyisihan nilai persediaan	-	(3.266.470.746)	<i>Allowance for inventory value</i>
Sub total	<u>(25.093.240.341)</u>	<u>(20.935.821.594)</u>	Sub total
Rugi selisih kurs	-	(4.543.341)	<i>Foreign exchange loss</i>
Lain-lain	(7.445.265.432)	(1.171.370.677)	<i>Others</i>
Total	<u>(32.538.505.773)</u>	<u>(22.111.735.612)</u>	Total
Pendapatan (Beban) lain-lain	<u>(29.733.235.083)</u>	<u>(20.792.809.131)</u>	Other income (expense)

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak - pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk Utang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata, kecuali utang yang timbul dari perjanjian Novasi pinjaman Grup terkait penyelesaian pinjaman ke PT Bank Mega Tbk setelah putusan Homologasi. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In its business activities, the Company enters into repeated transactions with related parties in normal business activities. The nature of the transactions carried out is mainly regarding other financial transactions, in the form of temporary loans that are not related to the main business of the company. In general, the transaction relationship is not based on a commitment or a written agreement that regulates the rights and obligations of the two parties, but is based solely on evidence of the transaction, except for payable arising from the loan Novation agreement related to the settlement of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk after the homologation decision. In addition, the transaction has no interest and does not have a repayment period.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Ratu Prabu Tiga	Entitas Anak / <i>Subsidiary Entity</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
PT Lekom Maras	Entitas Anak / <i>Subsidiary Entity</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
PT Ratu Prabu	Pemegang Saham PT Ratu Prabu Energi, Tbk / <i>Shareholders PT Ratu Prabu Energi, Tbk</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
Tn Burhanuddin Bur Maras	Pemegang Saham dan Direktur Utama / <i>Shareholders and President Director</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, pemberi jaminan/ <i>Other receivables, other payables, guarantor</i>
Tn Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
Tn Derek Prabu Maras	Pemegang Saham dan Komisaris Utama / <i>Shareholders and President Commissioner</i>	Pemberi Jaminan / <i>Guarantor</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Significant balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Derek Prabu Maras	15.679.910.241	15.679.910.241	Derek Prabu Maras
PT Ratu Prabu	611.606.449	611.606.449	PT Ratu Prabu
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.300	20.870.731.388	Bangadua Petroleum
Piutang Karyawan	8.000.000	4.995.597	Employee Receivable
	37.170.247.990	37.167.243.675	
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(20.870.731.300)	(20.870.731.388)	Allowance for impairment
Total	<u>16.299.516.690</u>	<u>16.296.512.287</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>2,71%</u>	<u>2,53%</u>	Percentage to total consolidated assets
	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Ratu Prabu	551.863.430.705	551.863.430.705	PT Ratu Prabu
Burhanudin Bur Maras	23.003.421.554	21.005.614.860	Burhanudin Bur Maras
Gemilang Zaharin	1.152.446.551	1.252.446.551	Gemilang Zaharin
Gregory Quinn Maras	100.000.000	-	Gregory Quinn Maras
PT Prabu Energi Internasional	53.953.178	-	- PT Prabu Energi Internasional
Total	<u>576.019.298.810</u>	<u>574.121.492.116</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>77,60%</u>	<u>77,36%</u>	Percentage to total consolidated liabilities

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Grup serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Grup menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Grup tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif. Selain itu, Grup juga tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Grup diuraikan di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti Utang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga. Beban suku bunga terutama berasal dari pinjaman bank, dimana dalam kondisi entitas anak utama PT Lekom Maras dengan status PKPU, telah disepakati dan ditetapkan saldo kewajiban yang harus dilunasi oleh PT Lekom Maras termasuk tunggakan beban bunga. Grup tidak lagi memiliki beban bunga yang signifikan yang berasal dari pinjaman bank setelah penyelesaian kewajiban kepada bank, sepanjang Grup menyelesaikan kewajiban melalui penyerahan aset jaminan dan tidak membentuk pinjaman baru.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group has financial risks arising from its operations. The financial risk management policy is established primarily to ensure that adequate resources are available for the development of the Group's business and to manage interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Group carries out its operations in accordance with the policies and procedures established by the Board of Directors to believe in the effective of the risk management process.

The Group does not conduct trading transactions of financial assets for speculative purposes. In addition, the Group also does not apply hedge accounting.

The main financial risks faced by the Group and the policies relating to the Group's financial activities are described below:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Group, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement. Interest expense mainly comes from bank loans, which in the condition of main subsidiary, PT Lekom Maras with PKPU status, has been agreed upon and the balance of liabilities to be paid by the Group has been determined including interest arrears. The Group no longer has a significant interest expense arising from bank loans after the settlement of obligations to the bank, as long as the Group completes liabilities through the transfer of collateral assets and does not form new loans.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

b. Risiko kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Grup dapat menghadapi resiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

b. Risk of foreign exchange rate

The Reporting currency of the Group is Rupiah. In view of his numerous foreign-related efforts, the Group may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected bby changes in value exchange foreign currencies. The Group does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

c. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the Group will incur losses arising from customer, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Group manages an Controis credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

d. Risiko likuiditas

Grup secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

d. Liquidity risk

The Group actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dengan status entitas anak utama, PT Lekom Maras dalam proses PKPU, telah disepakati jatuh tempo dan cara penyelesaian kewajiban baik kepada kreditur separatis maupun kreditur konkuren sebagaimana diuraikan dalam Catatan 41. Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak utama, PT Lekom Maras, telah menyelesaikan kewajiban kepada pihak bank melalui penyerahan aset dengan opsi untuk dibeli kembali dalam 2 (dua) tahun dengan bunga 10% per tahun. Kewajiban kepada kreditur konkuren lainnya akan sangat tergantung dari manajemen Grup untuk dapat merealisasikan penjualan aset-aset yang menjadi jaminan atau diperintahkan untuk dijual berdasarkan putusan Pengadilan Niaga sebelum atau pada saat jatuh tempo penyelesaian kewajiban tersebut sesuai dengan jadwal homologasi yang telah disepakati bersama.

e. Risiko operasional

Risiko operasional Grup berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional Grup, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Grup telah menyerahkan aset properti investasi berupa tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, yang secara signifikan akan berdampak pada perolehan pendapatan dan laba grup secara keseluruhan. Opsi untuk membeli kembali gedung tersebut belum tentu dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pendapatan dan laba Grup, mengingat kondisi likuiditas Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

With the status of main subsidiary, PT Lekom Maras in the PKPU process, the maturity and method of settlement of obligations to both separatist and concurrent creditors have been agreed upon as described in Note 41. On January 13, 2020, the Company and its main subsidiary, PT Lekom Maras, has settled its obligations to the bank through the transfer of assets with an option to be repurchased in 2 (two) years at an interest of 10% per year. Obligations to other concurrent creditors will depend on the Group's management to be able to realize the sale of assets that are guaranteed or ordered to be sold based on the decision of the Commercial Court before or at the due date of settlement of these obligations in accordance with a mutually agreed homologation schedule.

e. Operational risk

The Group's operational risks are related to the uncertainty in the Group's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

On January 13, 2020, the Group has submitted investment property assets in the form of land and building Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, which will significantly impact the group's overall revenue and profit. The option to repurchase the building may not be possible to increase the Group's revenues and profits, given the condition of the Group's liquidity.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34 FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the approximate fair value of the Group's financial assets and liabilities:

Aset Keuangan

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
Kas dan bank	243.816.521	243.816.521	<i>cash equivalent</i>
Piutang usaha	2.932.344.678	2.932.344.678	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	16.299.516.690	16.299.516.690	<i>Other receivables</i>
Jumlah	19.475.677.888	19.475.677.888	Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
Kas dan bank	859.259.029	859.259.029	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	1.653.983.025	1.653.983.025	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	16.296.512.287	16.296.512.287	<i>Other receivables</i>
Jumlah	18.809.754.341	18.809.754.341	Total

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

	30 Juni 2022/ June 30, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
Pinjaman bank	3.750.000.000	3.750.000.000	<i>Bank loans</i>
Pinjaman lembaga keuangan	7.638.503.040	7.638.503.040	<i>Loans to financial institution</i>
Utang usaha	79.715.229.486	79.715.229.486	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	985.883.667	985.883.667	<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain	576.173.251.988	576.173.251.988	<i>Other payables</i>
Total	668.262.868.181	668.262.868.181	Total

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	
Pinjaman bank	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Bank Loans</i>
Pinjaman lembaga keuangan	7.639.406.138	7.639.406.138	<i>Loans to financial institution</i>
Utang usaha	80.475.589.558	80.475.589.558	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	985.883.667	985.883.667	<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain	574.121.492.116	574.121.492.116	<i>Other payables</i>
Total	<u>668.222.371.479</u>	<u>668.222.371.479</u>	<i>Total</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen ini terdiri dari:

This segment information consists of

Bidang/ Segment	Nama Divisi/ Divison Name	Bidang Usaha/ Line of Business
Properti/Property	Ratu Prabu 1 (RP 1)	Penyewaan ruang kantor Gedung Ratu Prabu 1/ <i>Ratu Prabu 1 office space rentals</i>
	Ratu Prabu 2 (RP 2)	Penyewaan ruang kantor Gedung Ratu Prabu 2/ <i>Ratu Prabu 2 office space rentals</i>
Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Construction Engineering Division (CED)	Konsultasi dan penyedia tenaga ahli perminyakan/ <i>Consultant manpower of expert supply</i>
	Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan alat-alat perminyakan/ <i>Oil equipment rental</i>
	Tubular Service Division (TSD)	Jasa inspeksi peralatan perminyakan/ <i>Oil equipment inspection services</i>
	General Division (GEN)	General Division (GEN) Divisi umum Perusahaan yang bersifat sebagai penunjang <i>The general division of the Company which acts as a support</i>

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Kinerja usaha Grup dalam tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

The Group's business performance in 2022 compared to 2021 based on business fields are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	3.649.535.979	-	3.649.535.979	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(13.090.118.504)	-	(13.090.118.504)	<i>Cost of revenue</i>
Rugi kotor	(9.440.582.525)	-	(9.440.582.525)	Gross loss
Beban usaha	(3.568.463.559)	-	(3.568.463.559)	<i>Operating expenses</i>
Rugi operasional	(13.009.046.084)	-	(13.009.046.084)	Operating loss
Beban keuangan	(3.653.987)	-	(3.653.987)	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	(29.733.235.083)	-	(29.733.235.083)	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi tahun berjalan	(42.745.935.154)	-	(42.745.935.154)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	34.726.086	-	34.726.086	<i>Other comprehensive income</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	(42.711.209.068)	-	(42.711.209.068)	Loss comprehensive for the year

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2021/June 30, 2021			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	6.010.295.707	-	6.010.295.707	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(28.694.178.604)	-	(28.694.178.604)	<i>Cost of revenue</i>
Rugi kotor	(22.683.882.897)	-	(22.683.882.897)	Gross loss
Beban usaha	(7.728.524.593)	-	(7.728.524.593)	<i>Operating expenses</i>
Rugi operasional	(30.412.407.490)	-	(30.412.407.490)	Operating loss
Beban keuangan	(4.766.486.294)	-	(4.766.486.294)	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	(100.001.769.014)	-	(100.001.769.014)	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi tahun berjalan	(135.180.662.798)	-	(135.180.662.798)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	997.905.921	-	997.905.921	<i>Other comprehensive income</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	(134.182.756.877)	-	(134.182.756.877)	Loss comprehensive for the year

Grup tidak memperoleh informasi dari pihak PT Bank Mega, Tbk selaku pengambil alih pengelola gedung Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, dan tidak mencatat pendapatan atas sewa dan service charge serta pendapatan parkir dari tenant, dan tidak mencatat beban operasional gedung-gedung tersebut serta beban bunga dalam periode AYDA, yakni untuk periode 30 Juni 2022.

The Group did not obtain information from PT Bank Mega, Tbk as the takeover of the management of the Ratu Prabu 2 building and the Parking Building, and did not record rental income, service charge and parking income from tenants, and also did not record the operational expenses of these buildings and interest expense in the AYDA period, namely for the period June 30, 2022.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (auditan) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN 36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES
DALAM MATA UANG ASING IN FOREIGN EXCHENGES**

30 Juni 2022/June 30, 2022				
	USD	MYR	Ekuivalen Rp / Equivalent to IDR	
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	491	-	7.295.120	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	-	460.800	1.554.739.200	<i>Trade receivable</i>
Total Aset	491	460.800	1.562.034.321	Total Assets
Liabilitas				<i>Liabilites</i>
Pinjaman Bank	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Total Liabilitas	-	-	-	Total Liabilities
ASET-BERSIH	491	460.800	1.562.034.321	ASSETS-NET
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	USD	MYR	Ekuivalen Rp / Equivalent to IDR	
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	581	-	8.294.861	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	50.759	365.537	1.972.987.847	<i>Trade receivable</i>
Total Aset	51.340	365.537	1.981.282.708	Total Assets
Liabilitas				<i>Liabilites</i>
Pinjaman Bank	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Total Liabilitas	-	-	-	Total Liabilities
ASET-BERSIH	51.340	365.537	1.981.282.708	ASSETS-NET

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
30 Juni 2022 (audit) dan
30 Juni 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For June 30, 2022 and December 31, 2021 and
For The Years Ended
June 30, 2022 (audited) and
June 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37 KONTINJENSI

37 CONTINGENCIES

- a. Pada tanggal 14 dan 16 September 2021, Perusahaan melalui Kantor Hukum Agung Wiranta & Rekan menyampaikan gugatan atas perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait dengan transaksi jual beli tanah PT Ratu Prabu Tiga yang dilakukan oleh Derek Prabu Maras selaku manajemen kunci Grup dengan nomor perkara 768/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dan 772/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian inibelum ada perkembangan lebih lanjut atas proses gugatan hukum tersebut.
- b. Berdasarkan surat tanggal 27 Desember 2021, PT Lekom Maras (LM) yang diwakili oleh Kantor Hukum Agung Wiranta & Rekan telah menyampaikan gugatan atas perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dalam hal ini menggugat PT Bank Mega Tbk dan Notaris Dharma Akhyuzi, S,H dengan nomor perkara 1206/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini belum ada perkembangan lebih lanjut atas proses gugatan hukum tersebut.

- a. On September 14 and 16, 2021, the Company through the Law Office of Agung Wiranta & Partners submitted a lawsuit for unlawful acts at the South Jakarta District Court related to the sale and purchase of land for PT Ratu Prabu Tiga conducted by Derek Prabu Maras as key management of the Group with case number 768/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel and 772/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. As of the completion of these consolidated financial statements, there has been no further development on the lawsuit process.
- b. Based on a letter dated December 27, 2021, PT Lekom Maras (LM) represented by the Law Office of Agung Wiranta & Partners has submitted a lawsuit for unlawful acts at the South Jakarta District Court which in this case is suing PT Bank Mega Tbk and Notary Dharma Akhyuzi, S, H with case number 1206/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. As of the completion of these consolidated financial statements, there has been no further development on the lawsuit process.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan pemahaman Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp1.925.283.846.862 dan total liabilitas jangka pendek melebihi total aset lancar sebesar Rp711.221.921.304.

Dalam beberapa tahun mendatang Grup akan mengimplementasikan rencana-rencana bisnis untuk menunjang pertumbuhan Grup antara lain:

- a. PT Bank Mega Tbk sebagai kreditor separatis dan kreditor konkuren golongan 4 dalam proses PKPU PT Lekom Maras, telah mengambilalih sejumlah aset Grup dan aset pemegang saham sebagai tindaklanjut putusan homologasi tanggal 30 Desember 2019 dalam rangka penyelesaian utang Grup, yang dilakukan berdasarkan perjanjian AYDA tanggal 13 Januari 2020. Sesuai perjanjian AYDA, Grup masih diberikan opsi untuk menebus atau membeli kembali (buy back) aset- aset tersebut. Grup telah melakukan negosiasi dengan beberapa calon pembeli atau investor yang berminat, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini belum ada realisasi atas penjualan aset-aset tersebut
- b. Melakukan spin off bidang Properti dan selanjutnya Perusahaan fokus pada bidang minyak dan gas, sedangkan usaha properti akan menjadi usaha sendiri yang terpisah.

38. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared with the understanding that the Group will continue its business as a going concern. As of June 30, 2022, the Group reported an accumulated deficit of Rp1,925,283,846,862 and total current liabilities exceeding total current assets of Rp711,221,921,304.

In the next few years the Group will implement business plans to support the Group's growth, including:

- a. *PT Bank Mega Tbk as a separatist creditor and Konkuren Creditor Group 4 in the PKPU process PT Lekom Maras, has taken over a number of group assets and shareholder assets as a follow-up a homologation verdict on December 30, 2019 in the framework of settlement of group debt, which is done Based on the AYDA agreement on January 13, 2020. In accordance with the AYDA agreement, the group is still given the option to redeem or re-exist the assets. The Group has negotiated with several prospective buyers or investors who are interested, but until the date of resolving this consolidated financial statements have not been realized on the sale of these assets.*
- b. *Doing a spin off in the Property sector and then the Company will focus on the oil and gas sector, while the property business will become a separate business.*

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- c. Grup akan memanfaatkan potensi penambahan pendapatan dari naiknya harga minyak dunia yang saat ini sudah mencapai US\$100 per barrel dengan mengoptimalkan operasional 6 (enam) unit RIG Hydraulic Workover Unit (HWU) yang dimiliki oleh PT Lekom Maras. Saat ini, RIG yang beroperasi masih 2 (dua) unit RIG saja dan mempunyai kemampuan menghasilkan pendapatan per tahun sebesar US\$3.000.000 untuk setiap unit HWU tersebut. Jika 6 (enam) unit HWU beroperasi semuanya maka Grup akan memperoleh estimasi pendapatan sebesar US\$18.000.000 per tahun.
- d. Menindaklanjuti nota kesepahaman (MoU) yang sudah ditandatangani dengan Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China pada tanggal 28 November 2020 untuk proyek pengadaan pabrik mobil listrik dengan nilai kontrak sebesar US\$16.500.000.
- e. Terus menjajaki kemungkinan kerjasama strategis dengan beberapa pihak khususnya di bidang energi dan properti baik didalam negeri maupun diluar negeri. Saat ini Grup sedang menjajaki beberapa kerjasama untuk proyek minyak dan gas di Iran, Vietnam dan Malaysia.
- f. Grup berkomitmen untuk menjaga kelangsungan kerjasama dengan partner bisnis yang sudah berjalan.
- g. Grup berencana untuk mengakuisisi mayoritas saham PT FEL Indonesia dan PT Ratu Prabu International yang diharapkan menjadi sister company dari PT Lekom Maras. Kedua perusahaan tersebut bergerak di bidang minyak dan gas.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung kepada dukungan yang terus menerus dari pemegang saham, kreditur dan kondisi ekonomi. Namun demikian Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tindakan dan rencana-rencana diatas akan dapat meningkatkan kemampuan Grup untuk membiayai operasi, menyelesaikan kewajiban dan melanjutkan kegiatan usahanya.

38. GOING CONCERN (continued)

- c. *The Group will utilize the potential for additional revenue from the increase in world oil prices which has now reached US\$100 per barrel by optimizing operations of 6 (six) unit hydroly workover units (HWU) units owned by PT Lekom Maras. At present, the operating rig is still 2 (two) rig units only and has the ability to generate per year income of US\$3,000,000 for each HWU unit. If 6 (six) HWU units operate them all, the Group will obtain an estimated revenue of US\$18,000,000 per year.*
- d. *Following up on the memorandum of understanding (MoU) that was signed with Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China on November 28, 2020 for an electric car factory procurement project with a contract value of US\$16.500.000.*
- e. *Continues to explore the possibility of strategic cooperation with several parties, especially in the field of energy and property both in the country and abroad. At present the group is exploring several cooperation for oil and gas projects in Iran, Vietnam and Malaysia.*
- f. *The Group is committed to maintaining continuity of cooperation with existing business partners.*
- g. *The Group plans to acquire a majority stake in PT FEL Indonesia and PT Ratu Prabu International, which are expected to become sister companies of PT Lekom Maras. The two companies are engaged in oil and gas.*

The Group's ability to sustain its business is dependent on the continued support of its shareholders, creditors and economic conditions. However, the Group Management believes that the above actions and plans will be able to increase the Group's ability to finance operations, complete its obligations and continue its business activities.